

Katalog/Catalog: 9302021.1408
ISSN 2829-274X

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKALIS MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Bengkalis Regency
by Industry*

Volume 11, 2024

2019-2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKALIS**

BPS-Statistics of Bengkalis Regency

Katalog/*Catalog*: 9302021.1408
ISSN 2829-274X

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKALIS MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Bengkalis Regency
by Industry*

Volume 11, 2024

2019-2023

<https://bengkaliskab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKALIS**
BPS-Statistics of Bengkalis Regency

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKALIS
MENURUT LAPANGAN USAHA 2019-2023**

**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF BENGKALIS REGENCY
BY INDUSTRY 2019-2023**

VOLUME 11, 2024

Katalog / *Catalogue*: 9302021.1408

ISSN: 2829-274X

Nomor Publikasi / *Publication Number*: 14080.2402

Ukuran Buku / *Book Size*: 21,5 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages*: xviii + 78 halaman

Penyusun Naskah / *Composer's Script*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis /

BPS-Statistics Bengkalis Regency

Penyunting / *Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis /

BPS-Statistics Bengkalis Regency

Pembuat Kover Oleh / *Cover Designer by*:

Subdirektorat Konsolidasi Neraca Produksi Regional /

Subdirectorate of Regional Production Account Consolidation

Penerbit / *Publisher*:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis /

BPS-Statistics Bengkalis Regency

Sumber Ilustrasi / *Illustration Source*:

www.canva.com

"Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Bengkalis."

"Prohibited to reproduce and/or copy part or all of the contents of this book for commercial purposes without the written permission of BPS-Statistics Bengkalis Regency."

TIM PENYUSUN / COMPILERS
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKALIS
MENURUT LAPANGAN USAHA 2019-2023
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF BENGKALIS REGENCY
BY INDUSTRY 2019-2023
VOLUME 11, 2024

Pengarah / Director:

Hari Prasetyo, SST, M.Si.

Penanggung Jawab / Persons in Charge:

Hari Prasetyo, SST, M.Si.

Penyunting / Editor:

Cynthia Hazirah Imanina, S.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah / Data Processor and Authors:

Cynthia Hazirah Imanina, S.Stat.

Surya Kamala, S.Tr.Stat.

Trinanda Yulia Putri, S.Tr.Stat.

Penata Letak / Layout Designer:

Cynthia Hazirah Imanina, S.Stat.

Penerjemah / Translator:

Cynthia Hazirah Imanina, S.Stat.

Pembuat Kover / Cover Designer:

Subdirektorat Konsolidasi Neraca Produksi Regional, BPS-RI/
Subdirectorate of Regional Production Account Consolidation,
Central Bureau of Statistics

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkalis secara rutin menerbitkan Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha dan Pengeluaran. Kedua publikasi tersebut menghasilkan angka PDRB yang sama dan saling melengkapi.


Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023 ini merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh BPS Kabupaten Bengkalis. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Kabupaten Bengkalis secara deskriptif. Dalam buku ini juga ditampilkan tabel-tabel PDRB tahun 2019-2023 atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan terhadap Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis hingga terwujudnya publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat. Terima kasih.

Bengkalis, April 2024

Kepala BPS Kabupaten Bengkalis



Hari Prasetyo, SST, M.Si.

PREFACE

BPS-Statistics of Bengkulu Regency regularly published the publication of the Gross Regional Domestic Products (GRDP) of Bengkulu Regency by Industry and Expenditure. Both of these publications produce the same GRDP value and complement each other.

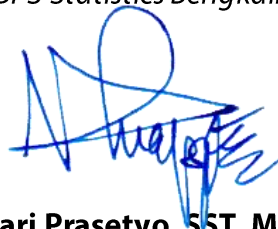
Publication of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency by Industry 2019-2023 is a regular publication, published by BPS-Statistics Indonesia of Bengkulu Regency. This publication provides an overview of the economic development of Bengkulu Regency descriptively. This publication was prepared by tables of GRDP in 2019-2023 at current prices and constant prices in 2010 in the form of nominal value and percentage.

We thank to all institutions or parties, who have already support and helped BPS-Statistics Indonesia of Bengkulu Regency to compile and the realization of this publication.

We hope this publication will be useful to all users. Thank you.

Bengkalis, April 2024

Head of BPS-Statistics Bengkulu Regency



Hari Prasetyo, SST, M.Si.

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman / Page
KATA PENGANTAR / PREFACE	v
DAFTAR ISI / CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES	ix
DAFTAR LAMPIRAN / APPENDIX LIST	xiii
PENJELASAN TEKNIS / TECHNICAL NOTES	xv
I. PENJELASAN UMUM / OVERVIEW	1
1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) / <i>Concept of Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>	3
1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) / <i>The Usefulness of Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>	4
1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) / <i>Base Year Change of Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>	5
II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN / COVERAGE & ESTIMATION	13
2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15
2.2 Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	17
2.3 Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	18
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	18
2.5 Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	19
2.6 Konstruksi / <i>Construction</i>	21
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23
2.8 Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	25
2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	26
2.10 Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	27
2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	29
2.12 Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	30
2.13 Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	31
2.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	32

2.15	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	33
2.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34
2.17	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	35
III.	TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN BENGKALIS / <i>ECONOMIC REVIEW OF BENGKALIS REGENCY</i>	37
3.1	Struktur Ekonomi / <i>Economic Structure</i>	39
3.2	Pertumbuhan Ekonomi / <i>Economic Growth</i>	42
3.3	PDRB Perkapita / <i>GRDP Per Capita</i>	44
IV.	PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB KABUPATEN BENGKALIS MENURUT LAPANGAN USAHA / <i>GROWTH AND SHARE OF GRDP BENGKALIS REGENCY BY INDUSTRY</i>	47
4.1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	49
4.2	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	50
4.3	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	51
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	52
4.5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	53
4.6	Konstruksi / <i>Construction</i>	54
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	55
4.8	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	56
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	58
4.10	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	59
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	60
4.12	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	61
4.13	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	62
4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	63
4.15	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	64
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	65
4.17	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	66
	LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	69

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

		Halaman / Page
Tabel 1.1 <i>Table 1.1</i>	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB <i>Comparison of Concept Changes and Calculation Method of GRDP....</i>	10
Tabel 1.2 <i>Table 1.2</i>	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010 <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010.....</i>	11
Tabel 1.3 <i>Table 1.3</i>	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010 <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP By Expenditure Base Year 2000 and 2010.....</i>	12
Tabel 3.1 <i>Table 3.1</i>	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at Current Market Prices by Industry 2019-2023.....</i>	41
Tabel 3.2 <i>Table 3.2</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bengkulu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2023 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2019-2023.....</i>	43
Tabel 3.3 <i>Table 3.3</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB per Kapita Kabupaten Bengkulu, 2019-2023 <i>Gross Regional Domestic Product and Per Capita GRDP of Bengkulu Regency, 2019-2023.....</i>	45
Tabel 4.1 <i>Table 4.1</i>	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan, dan Laju Implisit Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu, 2019-2023 <i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Agriculture, Forestry, and Fishing in Bengkulu Regency, 2019-2023.....</i>	50

Tabel 4.2	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.2</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Mining and Quarrying in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	51
Tabel 4.3	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan, dan Laju Implisit Lapangan Usaha Industri Pengolahan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.3</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Manufacturing in Bengkalis Regency, 2019-2023</i>	52
Tabel 4.4	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.4</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Electricity and Gas in Bengkalis Regency, 2019-2023</i>	53
Tabel 4.5	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.5</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	54
Tabel 4.6	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Konstruksi Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.6</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Construction in Bengkalis Regency, 2019-2023</i>	55
Tabel 4.7	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.7</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	56
Tabel 4.8	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.8</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Transportation and Storage in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	57

Tabel 4.9	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.9</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Accomodation and Food Services Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	59
Tabel 4.10	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.10</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Information and Communication in Bengkalis Regency, 2019-2023....</i>	60
Tabel 4.11	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.11</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Financial and Insurance Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023</i>	61
Tabel 4.12	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Real Estate Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.12</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Real Estate Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	62
Tabel 4.13	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.13</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Business Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	63
Tabel 4.14	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.14</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security in Bengkalis Regency, 2019-2023</i>	64
Tabel 4.15	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Pendidikan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.15</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Education in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	65

Tabel 4.16	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.16</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Human Health and Social Work Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023</i>	66
Tabel 4.17	PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Lainnya Kabupaten Bengkalis, 2019-2023	
<i>Table 4.17</i>	<i>GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Other Services Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023.....</i>	67

<https://bengkaliskab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN
APPENDIX LIST

		Halaman / Page
Lampiran 1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2019-2023	
<i>Appendix 1.</i>	<i>Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2019-2023.....</i>	71
Lampiran 2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2019-2023	
<i>Appendix 2.</i>	<i>Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2019-2023.....</i>	72
Lampiran 3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019-2023	
<i>Appendix 3.</i>	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at Current Market Prices by Industry (Percent), 2019-2023.....</i>	73
Lampiran 4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019-2023	
<i>Appendix 4.</i>	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2019-2023.....</i>	74
Lampiran 5.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023	
<i>Appendix 5.</i>	<i>Trend of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2019-2023</i>	75
Lampiran 6.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023	
<i>Appendix 6.</i>	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency by Industry, 2019-2023</i>	76
Lampiran 7.	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019-2023	
<i>Appendix 7.</i>	<i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency by Industry (Percent), 2019-2023.....</i>	77

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;

TECHNICAL NOTES

1. *The measurement of Statistics National Accounts used here follows the manual published by the United Nations, known as the "National Accounts System". However, the implementation of the statistics national accounts have been adapted to the socio-economic conditions of Indonesia.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) describes the ability of a region to develop output (value added) at a certain time. To measuring GRDP can be done by applying in two approaches, namely the production approach and expenditure approach. Both of them present composition of the value added by economic activity (by industry) and the components of expenditure. GRDP by industry is the sum of all components of gross value added that to be develop by the various activities. In terms, in the expenditure approach describes how to use the value added.*
3. *GRDP by industry is detailed according to the total value added of the whole economics activity covering Agriculture, Forestry, and Fisheries; Mining and Quarrying;*

Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

manufacturing Industry; Electricity and Gas; Water Supply, garbage Management, Waste and Recycling; construction; Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles repair; Transportation and Warehousing; Accommodation and food and beverage; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Business Services; Government Administration, Defence and Social assurance; Education Services; Health Services and Social activity; and other services.

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

4. *Gross Regional Domestic Product and the aggregate derivatives can be presented in two (2) concept i.e., the current prices and constant prices. The current prices be expressed whole aggregate assessed using the price in the current year, while the constant prices valuation is based on the price of a certain base year. In this publication used prices in 2010 as a basis for valuation.*

5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju

5. *The rate of Economic growth is calculated using the constant prices of GRDP. The growth rate is calculated by subtracting value of GDP in 'n' year to the value in n-1 year (previous year), divided by the value in year n-1, and then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the grown of the aggregate production of a specified time to an earlier time.*

pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.
 7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar.
 8. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.
6. *Current Price is the valuation made on goods and services produced or consumed at the current years' price.*
 7. *Constant Price is assessment of the goods and services produced or consumed at a fixed price on the base year.*
 8. *Base Year is the year chosen as the reference statistics, which are used as the basis for calculating the years other. With the base year can be described series of detailed indicators about the change / movement occurs.*

PENJELASAN UMUM

OVERVIEW

BAB

CHAPTER

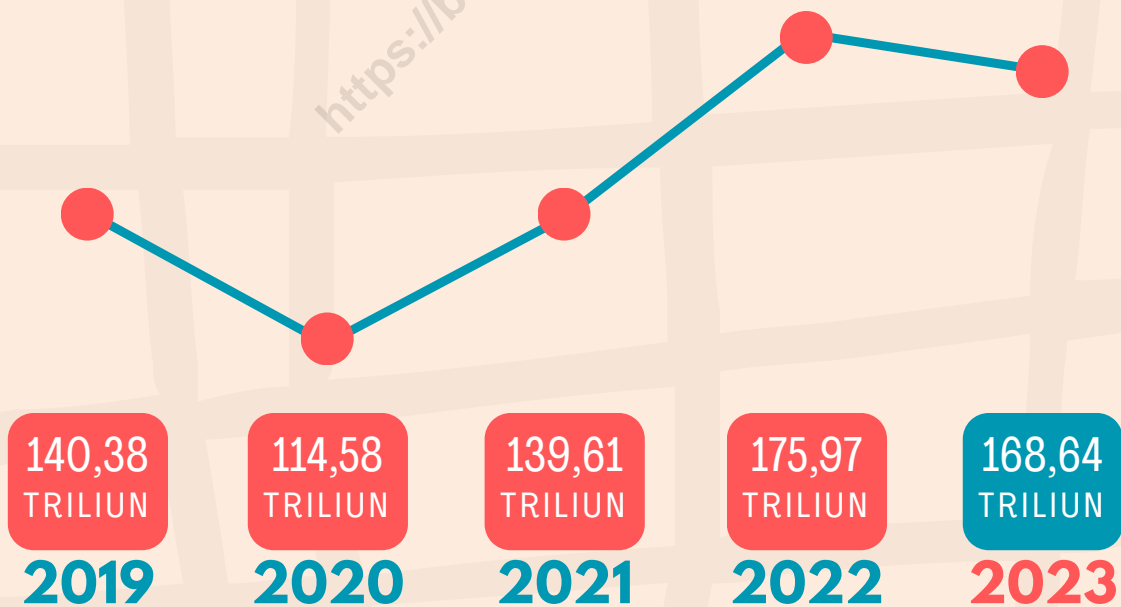
1

PDRB ADHB KABUPATEN BENGKALIS 2023

GRDP CURRENT MARKET OF BENGKALIS REGENCY 2023

Rp 168,64 Triliun**

***Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures*



BAB I PENJELASAN UMUM

1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan nasional/regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional

CHAPTER I OVERVIEW

1.1 Concept of Gross Regional Domestic Product (GRDP)

Economic development planning, requiring a variety of data in determining the policy strategy, so the goals of development can be achieved with the right. Evaluated and monitored should be done to the Strategies and policies that have been taken during the past need. Various quantitative statistical data needed to provide an overview of the situation in the past and present, as well as targeted objectives to be achieved in the future.

Basically, economic development is a series of efforts and policies which intends to improve people's lives, expanding employment, equalize income distribution, increase the regional economic through the shift of economic activity from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

To know the level and growth of people's income, to be served national/regional regularly to be used as the material of national or regional development planning especially in the economic activity. Figures on national/regional income can be

khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber

used as well as an evaluation of the results of economic development that have been implemented by the various parties, both the central government / local, and private.

What is GRDP ?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches: production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.

GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth.

1.2 The Usefulness of Gross Regional Domestic Product (GRDP)

National income data is one of the macro indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data:

1. *GRDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic*

- daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
 3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
 4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
 5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.
- resources generated in a region. Great value of GRDP shows the ability of Large economic resources, and vice versa.*
2. *GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*
 3. *Distribution of GRDP at current prices by industrial origin shows the economic structure or the Source of each economic category in a region. Economic categories that have great source shows the economic base of a region.*
 4. *GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP and GNI per one resident.*
 5. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population in a country.*

1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan

1.3 Base Year Change of Gross Regional Domestic Product (GRDP)

Over the last ten years, many changes in the global and local level have great influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade

perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang Dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur item tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan.

Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

and adapted in the national statistical recording mechanism.

One adaptation of the national statistical recording is to change the base year of 2000 Indonesia's GRDP to 2010. Changes in the base year's GRDP in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation of a framework supply and Use Tables (SUT).

Change of GRDP base year is done simultaneously with the calculation of GRDP of the province to maintain the consistency of calculation results.

What is 2008 SNA?

2008 SNA is an international standard recommendations in measuring economic activity in accordance with conventional measurements based on economic principles. Recommendations in question is expressed in a set of concepts, definitions, classifications and rules balance in the internationally agreed measure certain items such as GRDP.

SNA is designed to provide information about the activities of economic agents in terms of production, consumption and accumulation of wealth, and can be used for analysis, decision-making and policy-making.

By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain:

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk modelling dan forecasting.

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000.

What the Benefits from the Change ?

Benefits from the change of base year:

- *Can provide the latest information regional economies such as the shift structure and economic growth;*
- *Improve the GRDP quality;*
- *Making the GRDP data comparable in internationally.*

What the implications from the Change?

Changes in the base year will give some impact, namely:

- *Increase nominal GDP, and this will have an impact on shifting income from lower income groups, into the medium, or high and shifting economic structure;*
- *Will change the macro indicators such as the ratio of the amount of tax, debt ratio, the ratio of investment and saving, the current account value, structure and economic growth;*
- *Will change in the input data for modeling and forecasting*

Why the 2010 as the base year?

Statistics Indonesia-BPS has made changes to the base year periodically as many as five (5) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993, and 2000.

Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun;
- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB tahun dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

2010 was chosen as the new base year replacing 2000 for several reasons:

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been a structural change in the economy during the ten (10) years, especially in the information and technology industry and transportation that affect the distribution patterns and the presence of new products;*
- *United Nations Recommendations on the turn base year conducted every five (5) or ten (10) years;*
- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008;*
- *The availability of new data sources to GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI);*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revisions in SNA 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted in the calculation of the GRDP base year:

- Konsep dan Cakupan: Perlakuan *Work-in Progress* (WIP) pada *Cultivated Biological Resources* (CBR) merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum dipanen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum dipanen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.
- Metodologi: Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge* (IBSC) menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured* (FISIM).
- Valuasi: Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar (*Basic Price*) merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.
- Klasifikasi: Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional *Standard Classification* (ISIC rev.4) dan *Central Product Classification* (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).
- *Concept and Scope: Treatment of Work-in-Progress (WIP) on Cultivated Biological Resources (CBR) is the inclusion of the growth of natural assets cultivated by human that has not been harvesting as part of the output of the relevant industry such as: standing crop rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil palm or rubber trees are that have not been yet harvested.*
- *Methodology: Revision calculating method of output bank from Imputed Bank Services Charge (IBSC) into Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM).*
- *Valuation: Value-added Industry is valued at a basic price. Basic Price is the economic price of goods and services at the producer level before the government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation is only to the calculation of GDP, while GRDP is using producer prices.*
- *Classification: The classification used is based on the International Standard Classification (ISIC rev.4) and the Central Product Classification (CPC Rev.2). BPS adopt both of these classifications as Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009) and the Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010).*

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 dijelaskan pada Tabel 1.1.

Comparison of Change Concepts and Methods from previous SNA and 2008 SNA are described in Table 1.1.

Tabel 1.1 Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB
Table Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP

Variabel Variable	Konsep Lama Old Concept	Konsep Baru New Concept
1. Output pertanian / <i>Agriculture output</i>	Hanya mencakup output pada saat panen / <i>Only at harvest output</i>	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan / <i>Output at harvest plus the value of animals and plants that are immature</i>
2. Metode penghitungan output bank komersial / <i>The method of calculating output of commercial banks</i>	Menggunakan metode <i>Imputed Bank Services Charge (IBSC) / Imputed Bank Services Charge (IBSC) Method</i>	Menggunakan metode <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) / Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) Method</i>
3. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original / <i>The cost of mineral exploration and manufacturing original products</i>	Dicatat sebagai konsumsi antara / <i>Recorded as intermediate consumption</i>	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB / <i>Recorded as output and capitalized as GFCF</i>

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990), sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI 2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel 1.2.

Changes in classification of GRDP in Base Year 2000 to GRDP Base Year 2010

Classification of GRDP by industrial base year 2000 (2000 = 100) using the Classification of Indonesia's Business Sector 1990 (KLUI 1990), while the GRDP base year 2010 (2010=10) using KBLI 2009. Comparison of the both of them can be seen in the following tabel 1.2.

Tabel 1.2 Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha
Table **Tahun Dasar 2000 dan 2010**
Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Base Year
2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000 Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010 Base Year 2010
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water supply</i>	D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>
5. Konstruksi <i>Construction</i>	E. Pengadaan Air <i>Water Supply</i>
	F. Konstruksi <i>Construction</i>
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trading, Hotel and Restaurant</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail, Car and Motorcycle Repairation</i>
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food and Beverage</i>
	J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>
	K. Jasa Keuangan <i>Financial services</i>
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Real Estate, Business Services</i>	L. Real Estat/Real Estate
	M,N. Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government, Defense & Social Assurance</i>
	P. Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and social activity</i>
	R,S,T,U. Jasa Lainnya <i>Others services</i>

Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut:

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 in general didn't change significantly as the following table:

Tabel 1.3 Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010
Table Comparison of Change in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000 GRDP Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010 GRDP Base Year 2010
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption</i>	1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption</i>
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>	2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Non-Profit Institution Consumption</i>
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>
4. Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
5. Ekspor <i>Export</i>	5. Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>
6. Impor <i>Import</i>	6. Ekspor <i>Export</i>
	7. Impor <i>Import</i>

BAB CHAPTER 2

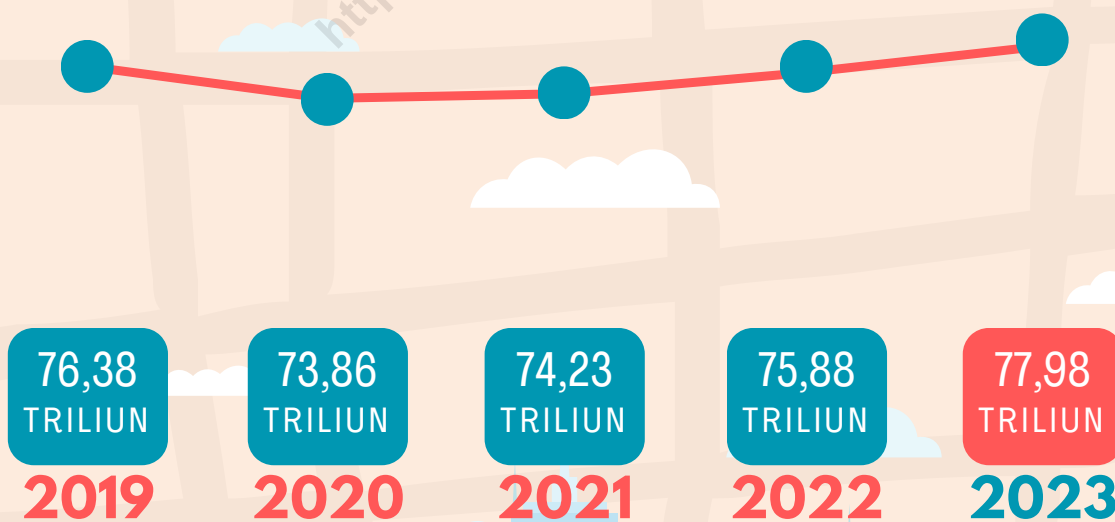
RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN COVERAGE AND ESTIMATION METHOD

PDRB ADHK KABUPATEN BENGKALIS 2023

GRDP CONSTANT MARKET OF BENGKALIS REGENCY 2023

Rp 77,98 Triliun**

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures



BAB II RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN

Uraian lapangan usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori lapangan usaha, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori ini mencakup segala perusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Perusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

Data produksi kategori ini diperoleh dari Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Bengkalis. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman pangan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) yang dilakukan oleh Subdit Statistik Tanaman Pangan BPS.

Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data produksi

CHAPTER II COVERAGE AND ESTIMATION METHOD

Description of Industrial Category presented in this chapter include the coverage and definition of each of the categories and subcategories of the industry, how to calculate the Gross Value Added at current prices and constant prices in 2010, and data source.

2.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

Agriculture includes all the concessions obtained from nature and the objects or items biological (living) that the output can be used to eat themselves or for sale to another people. This concession includes activities aimed at primary for its own needs (subsistence) as the business activities of food crops.

Production data of this category is obtained from BPS-Production Statistics Section of Bengkalis Regency. While the cost structure data of food crop activity is obtained from the results of Agricultural Census and Survey of Structure of Farming Cost (SOUT) conducted by BPS Food Statistics Subdit.

The approach used in estimating the value added Industry of Agriculture, Forestry and Fishing is through production approach. This approach is based on consideration of the availability of data on production and prices for each agricultural commodity.

dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian.

Menurut sifatnya, output dibedakan atas dua jenis, yaitu output utama dan output ikutan. Disamping itu, komoditi lainnya yang belum dicakup diperkirakan melalui besaran persentase pelengkap yang diperoleh dari berbagai survei khusus. Penghitungan output pada kategori ini tidak hanya mencakup output utama dan ikutan pada saat panen tetapi juga ditambahkan output yang diadopsi dari implementasi SNA 2008. Untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas yang dapat diambil hasilnya berulang kali, outputnya juga mencakup biaya perawatan yang dikeluarkan selama periode tertentu yang dinamakan dengan *Cultivated Biological Resources* (CBR). Sedangkan untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas semusim atau yang diambil hasilnya hanya sekali, outputnya juga mencakup biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di akhir periode dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di awal periode yang disebut sebagai *Work-in-Progress* (WIP). Sehingga total output pada kategori ini merupakan penjumlahan dari nilai output utama, output ikutan, dan CBR atau WIP dari seluruh komoditas ditambah dengan nilai pelengkapnya.

Nilai Tambah Bruto (NTB) suatu subkategoridiperoleh dari penjumlahan NTB tiap-tiap kegiatan usaha yang menghasilkan komoditas tertentu. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas harga dasar dengan seluruh pengeluaran konsumsi antara (*intermediate consumption*). Estimasi NTB

By the nature, output is divided into two types, namely main output and follow-up output. In addition, other commodities not covered estimated through complementary percentage obtained from various special survey. Calculation of output in this category not only includes the main output and follow-up at harvest time but also added output of implementation adopted SNA 2008. For activities that produce commodities that can be taken repeatedly result, the output also includes the maintenance costs incurred during a specific period called with Cultivated Biological Resources (CBR). As for the activities that produce commodities annuals or taken result only once, output also includes costs incurred for standing crops at the end of the period reduced by the costs incurred for standing crops in the early period referred to as work in progress (WIP). So that the total output in this category is the sum of the main output value, the output follow-up, and CBR or WIP of all commodities coupled with a complementary value.

Gross Value Added (NTB) a subcategory obtained from the sum of value added of each business activities that produce certain commodities. NTB is obtained from a reduction in the value of output at basic prices the entire intermediate consumption expenditure. Estimates of value added at constant prices 2010 using

atas dasar harga konstan 2010 menggunakan metode revaluasi, yaitu mengalikan produksi di tahun berjalan dengan harga pada tahun dasar (tahun 2010) untuk mengestimasi output konstan tahun berjalan.

2.2 Pertambangan dan Penggalian

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam empat golongan pokok, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

Pendekatan penghitungan yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing periode penghitungan. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi.

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Data Harga/Indikator Harga juga diperoleh dari Ditjen Migas, ESDM, dan Indeks Harga Produsen (IHP) Gas dan Panas Bumi; Data Struktur Biaya diperoleh dari Lap. Keuangan Perusahaan dan Statistik Pertambangan Migas BPS. Data harga minyak mentah menggunakan *Indonesia Crude Price* (ICP) pada tahun 2010.

the revaluation method, namely multiplying production in the current year with the price in the base year (2010) to estimate the constant output current year.

2.2 Mining and Quarrying

All types of commodities that are covered in the category of Mining and Quarrying, grouped in four principal categories, namely: oil and gas, coal and lignite mining, mining of metal ores and other mining and quarrying.

The approach used here is the production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each accounting period. While the value added at constant prices 2010 obtained by revaluation.

Production mining data for oil and gas obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Data Price / indicator price was also obtained from the Directorate General of Oil and Gas, ESDM, and the Producer Price Index (PPI) Gas and Geothermal; data cost Structure obtained from the company's Financial statement and Gas Mining Statistics BPS. Crude oil price data using the Indonesian Crude Price (ICP), the price of natural gas in 2010.

2.3 Industri Pengolahan

Lapangan Usaha Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak. Output dan produksi industri pengolahan diperoleh dari hasil survei Industri Besar dan Sedang dan Industri Mikro Kecil yang dilakukan oleh BPS.

2.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori ini mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/ infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta

2.3 Manufacturing

Industry of Manufacturing includes economic activity in the field of chemical or physical change of materials, elements or components into new products. The industrial raw materials are derived from the products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying, and manufacturing itself. The activities of change, renewal or reconstruction of the products in general are treated as manufacturing. The manufacturing unit is described as factory, machinery or equipment that are specifically driven by machine and human. The industry also includes material change activities into new products by hand, or the activities of which product was made at the same place where the product is sold and the units processing the materials from other parties on a contract basis. The output and production of the manufacturing is obtained from the results of a survey of Large and Medium Industries and Micro Small Industries conducted by BPS.

2.4 Electricity and Gas

This section includes the production of electricity, natural and artificial gas, steam, hot water, cold air and ice and the likes through the network, channel, or permanent infrastructure pipe. Dimensional network/infrastructure can not be determined with certainty, including the activities of the distribution of electricity, gas, steam and hot water and cooling air and

pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

Metode penghitungan seri 2010 dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

2.5 Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan

water for the purpose of producing ice. Production of ice for food/beverage and non-food purposes. This category also includes the operation of the gas and engine generating, controlling and distributing the electricity or gas. This also includes the production of hot steam and air conditioner.

The calculation method used for 2010 series is the production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced with the price per unit of production in each year. Meanwhile, output at constant prices in 2010 is obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain the GVA both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the respective the output of each year with the GVA ratio.

2.5 Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

This section includes economic/industry activity with the management of various forms of waste/garbage, such as solid or liquid waste, either domestic or industrial, which can pollute the environment. The results of the sewage treatment process are discarded or being an input for other production processes. The water supply activities are included in this industry, since these activities are often carried out in conjunction with or

dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Metode penghitungan Nilai Tambah Bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Dan untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang di hasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Penghitungan pengelolaan Sampah/ Limbah dengan pendekatan pendapatan. Dalam lembar kerja pengelolaan, pembuangan dan pembersihan sampah dilakukan oleh Pemerintah dan swasta. Kegiatan yang dilakukan pemerintah menggunakan APBN/ APBD.

Sumber Data Produksi adalah BPS-Subdit. Statistik Pertambangan dan Energi, APBD (Kemenkeu); data Output Sampah diperoleh dari Subdit. Statistik IBS-BPS; Data Harga diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen-BPS; Data Struktur Biaya diperoleh dari Hasil Survei Tahunan Air Bersih-BPS.

by the units involved in the management of the waste/garbage.

Method of calculating the Gross Value Added for water supply on base year 2010 used production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each year. For the price data that are not available in recent years are estimated by the growth of CPI components of fuel, electricity and water supply. Outputs at constant 2010 prices are obtained by revaluation, i.e. multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 are by multiplying the respective output at each year with the GVA ratio.

Calculation of waste/sewerage management is using the income approach. In the worksheet management, garbage disposal and cleaning activities are done by the Government and the private sector. The government activities in this service are funded by the state budget (APBN) or local government budget (APBD).

Source of production data are Sub Directorate of Mining and Energy Statistics of BPS, APBD (Ministry of Finance); Waste Output data are obtained from Sub Directorate of LMI Statistics of BPS. The prices data are obtained from Subdirectorate of Producer Price Statistics of BPS while the Cost Structure Data are obtained from the Annual Water Survey of BPS.

2.6 Konstruksi

Lapangan Usaha Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain: Konstruksi gedung tempat tinggal; Konstruksi gedung bukan tempat tinggal; Konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya; Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya; Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya; Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan

2.6 Construction

Industry of Construction is the business activities that cover general and special construction of buildings and civil construction works, either for residence or other purposes. The construction activities are new construction work, repair, extension and alteration works, establishment of prefabricated buildings or structures on the site, and temporary construction projects. Construction activities can be carried out by the general contractor (the construction company working for the other party) and the special contractor (the business units or individuals who perform construction activities for their own use).

Results of construction activities include: Construction of housing; non-housing building; civil building such as road, highway, bridge, runway, railway and railway bridges, tunnel, dam, reservoir, water tower, irrigation, drainage, sanitation, flood control levees, terminal, station, parking area, docks, warehousing, ports, airports; construction of the electricity and telecommunications building: power generation; transmission, distribution and communication networks building, and so on; Installation of buildings and civil buildings: electricity installations including heating and cooling equipments, gas installation, installation of water and wastewater and drainage channels, and so on; dredging: including dredging rivers, swamps, lakes and shipping lanes, ponds and port canals; land preparing activities for construction works including dismantling and demolition of buildings or other

baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat; Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya; Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya; Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

Metode yang digunakan untuk memperkirakan output harga berlaku adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Untuk mendapatkan Output harga konstan, Output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator. Sementara konsumsi antara didapat dengan menggunakan metode commodity flow beberapa komoditas utama dari konsumsi antara, misalnya produksi semen, kayu, juga bahan galian. NTB berlaku didapat dari nilai output berlaku dikurangi dengan biaya antara berlaku. Sementara NTB konstan didapat dari mengalikan output konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data indikator produksi kayu log, bambu dan produk industri bukan migas dari Subdirektorat Neraca Barang-BPS; produksi aspal dari Statistik Perminyakan Indonesia (SPI) Ditjen Migas-Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM); ekspor semen dari Subdirektorat Statistik Ekspor-BPS dan

buildings as well as the cleaning of building ruin; completion of civil construction such as glazing and aluminum; processing the floor, walls and ceiling of the building; painting; interior craftsmanship and decoration in a final settlement; workmanship exterior and landscaping on the building and other civil buildings; Construction equipment rental with operators such as lorry crane, molen, bulldozers, concrete mixer, drilling machine, and so on.

Calculation method for obtaining output at current prices is extrapolation where the construction index at current prices serves as extrapolator. To get the output at constant prices, the output at current prices is deflated by using construction wholesale price index as the deflator. In the meantime, intermediate consumption is obtained by using commodity flow several major commodities of intermediate consumption, such as the production of cement, wood, as well as minerals. GVA at current is obtained from the output at current reduced by cost of intermediate consumption. The GVA at constant is derived by multiplying the ratio of output at constant with base year 2010.

The production indicator data for log, bamboo and industrial products instead of oil and gas are provided by Sub-direcorate of Goods Account of BPS, Petroleum bitumen production data from the Indonesian Petroleum Statistics by the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources; the data on

Asosiasi Semen Indonesia (ASI); impor semen dan bahan bangunan SITC 3 digit dari Subdirektorat Statistik Impor-BPS. Indikator harga berupa IHPB bahan bangunan dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar-BPS. Indeks konstruksi dari publikasi Statistik Konstruksi, Subdirektorat Statistik Konstruksi-BPS.

2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam

export of cement from Sub Directorate of Export Statistics of BPS and the Indonesian Cement Company Association; import of cement and building materials of the SITC 3 digits from Sub Directorate of Import Statistics of BPS. WPI price indicator in the form of building materials is taken from Sub Directorate of Wholesale Price Statistics of BPS.

2.7 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

This section includes economic activities in the field of wholesale and retail trade (i.e. sale without any technical changes) of various types of goods, and that provide compensation for the services along with the sale of the items. Both wholesale (large trade) and retail sales are the final step in the distribution of goods. This section also includes the repair of cars and motorcycles.

Sales without technical changes also include the activities related to trade, such as goods sorting, preparation, and quality separation, blending, bottling, packing, dismantling from the larger size, repacking into smaller size, storage, whether with cooling system or not, cleaning and drying of agricultural products, cutting of wood or metal sheets.

Wholesale traders are often physically collecting, sorting, and separating the good's quality in large measure, resizing

ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

Output Lapangan Usaha Perdagangan adalah margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutan yang dikeluarkan oleh pedagang. Output perdagangan (berlaku/konstan) dihitung menggunakan metode tidak langsung, yaitu menggunakan metode pendekatan arus barang "*commodity flow approach*". Marjin perdagangan diperoleh dengan mengalikan rasio marjin perdagangan dengan output barang yang dihasilkan oleh industri penghasil barang domestik ditambah impor barang dari luar negeri. Kemudian output atau marjin perdagangan tersebut dikalikan dengan rasio nilai tambah untuk memperoleh nilai tambah perdagangan. Sedangkan reparasi mobil dan sepeda motor dihitung dengan pendekatan produksi, dengan indikator produksinya adalah jumlah kendaraan. Untuk mendapatkan nilai tambah konstannya nilai tambah berlaku yang

and repacking into smaller sizes. The retailers resell the goods (without technical change), both new and second hand goods, mainly to the general public for consumption or use of the individual or household, through shops, department stores, stalls, mail-order houses, sellers of doors to the door, peddlers, consumer cooperatives, auction houses, and others. In general, retailers acquire the direct benefit from the goods they sell, but some retailers act as agents who sell on consignment or commission basis.

Output of Trade Business is trade margin obtained by the sale minus the value of goods traded net of transport costs incurred by the trader. Output of trade (current/constant) is calculated using the indirect method, which uses the method of approach flow of goods "commodity flow approach". Trade margin is obtained by multiplying the trade margin ratio with the output of goods produced by the domestic industry producing goods plus imports of goods from abroad. Then output or trade margins are multiplied by the ratio of value added to obtain value added trade. Meanwhile, the repair of cars and motorcycles is calculated by production approach, the production indicator is using the number of vehicles. To get the value added at constant prices, the value added at current price is deflated by the general CPI (BPS).

diperoleh di deflate menggunakan IHK umum (BPS).

Sumber data yang digunakan dalam Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah data output barang dari industri domestik (Subdit Neraca Barang dan Neraca Jasa, BPS), Statistik Transportasi (BPS), Impor barang (BPS), Indeks Harga Konsumen (BPS) dan survei lainnya yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi BPS.

2.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi (jumlah kendaraan wajib uji) dengan indikator

Sources of data for the Industry of Wholesale and Retail Trade; Repair of Cars and Motorcycles are the Sub Directorate of Goods and Services Accounts of BPS (data on output of domestic industrial goods), Transport Statistics of BPS, Import of goods of BPS, Consumer Price Statistics of BPS, and other surveys conducted by the Directorate of Production Accounts of BPS.

2.8 Transportation and Storage

This section includes the provision of transport of passengers or goods, whether scheduled or not, by using rail, pipeline, road, water or air, and the activities related to transport. Industry of Transportation and Warehousing consisting of: Rail Transport; Land Transport; Sea Transport; Transport Streams, Lakes and Crossings; Air Transport; Warehousing and Transportation support services, postal and courier. The activities also include the transport of passengers and goods removal activities from one place to another by using conveyances or vehicles, both motorized and nonmotorized. Meanwhile, the transport support services include the activities that are supporting the activities of transport such as: terminal, port, warehousing, and others.

The method of estimation is by production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the production indicators (the number of tested vehicle) and price indicators (average output

harga (rata-rata output untuk masing-masing jenis alat angkutan). Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dengan indeks jumlah kendaraan sebagai ekstrapolatornya. NTB dihitung berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

NTB subkategori akomodasi diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar terjual dan indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam kamar. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harganya. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

Data produksi menggunakan data malam kamar terjual dari Subdit Statistik Pariwisata, BPS. Indikator harga menggunakan data tarif dari Survei Hotel

for each type of transport equipment). Meanwhile, the output at 2010 constant prices obtained by using an extrapolation method with the index number of the vehicle as extrapolator. GVA is calculated by multiplying the ratio of value added to output.

2.9 Accommodation and Food Service Activities

This section includes the provision of shortterm lodging accommodation for visitors and other travellers and the provision of food and beverages for immediate consumption. The number and type of additional services provided are very varied. This is not including the provision of longterm accommodation as primary residences, preparing food or drinks not to be consumed immediately or through wholesale and retail trade.

The GVA of accommodation division is obtained by using the production approach. The production indicator used is the number of room nights sold and the price indicator is the average rate per room night. Output at current prices is obtained by multiplying production indicator by price indicator. Meanwhile, the GVA at constant prices is obtained by multiplying the output with GVA ratio. Output and GVA at constant prices is calculated by using the revaluation model.

The production data used are the data on room nights sold obtained from Sub Directorate of Tourism Statistics of BPS. The price indicators use the data rates from the

Tahunan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Pariwisata, BPS.

Sementara pendekatan yang digunakan untuk menghitung output penyediaan makan minum melalui pendekatan produksi. Indikator produksinya berupa jumlah penduduk pertengahan tahun. Dan indikator harganya berupa pengeluaran rata-rata per kapita atas makan minum jadi di luar rumah. Hasil perkalian kedua indikator tersebut diperoleh output atas dasar harga berlaku. Sedangkan, output atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode deflasi, dengan IHK kelompok makanan jadi, minuman, dan rokok sebagai deflator. Dan NTB atas dasar harga berlaku maupun konstan diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB.

Data indikator produksi sub kategori penyediaan makan dan minum bersumber dari Proyeksi Penduduk Indonesia Sensus Penduduk 2010-BPS. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok dari publikasi Indikator Ekonomi-BPS.

2.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu penerbitan, produksi gambar bergerak,

Annual Hotel Survey conducted by Sub Directorate of Tourism Statistics of BPS.

The approach used to calculate the output is through production approach. The production indicator for this division is the total of mid year population. The price indicator is the average expenditure per capita on eating and drinking outside the home. The result of multiplying both indicators serves as output at current prices. Meanwhile, outputs at constant prices are calculated by using the method of deflation, with the CPI processed foods, beverages, and cigarettes as a deflator. The GVA at current and constant prices are obtained by multiplying the output by GVA ratio.

Data source for the production of this division is from BPS-2010 Indonesia Population Projection Population Census. Meanwhile, the price indicators are obtained from the National Socioeconomic Survey (Susenas) and CPI for food, drinks and cigarettes from the BPS publication of Economic Indicators.

2.10 Information dan Communication

This section includes the production and distribution of information and cultural products, the inventory tool to transmit or distribute these products as well as data or communications activities, information, information technology and data processing and other information services activities. The section consists of several industries namely Publishing, Moving Image, Video, Sound Recording and Music Publishing,

video, perekaman suara dan penerbitan musik, penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi), telekomunikasi, pemrograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan go public bergerak di industri informasi dan telekomunikasi, sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan informasi diperoleh dari Subdit Statistik Industri Besar dan Sedang dan Subdit Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi BPS, perusahaan go public di bidang televisi dan teknologi informasi, Direktorat Pembinaan Kesenian dan Perfilman, Badan Ekonomi Kreatif, sedangkan kegiatan telekomunikasi diperoleh dari perusahaan telekomunikasi go public seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel); PT Indosat dan anak perusahaannya, Excel Axiata; PT. Bakrie Telecom; dan PT Smartfren Telecom. Sedangkan indikator harga berupa indeks harga seperti: IHP percetakan dan penerbitan dari Subdit Statistik Harga Produsen-BPS; IHK umum dan IHK jasa komunikasi dari Subdit Statistik Harga

Broadcasting and Programming (Radio and Television), Telecommunications, Programming, Consulting Computer and Information Technology.

The method of estimation is production approach. Outputs at current prices are obtained from the value of production/income resulting from the large and medium manufacturing survey, as well as the financial statements of publicly traded companies engaged in the information and telecommunications, while the GVA at current prices is obtained from the sum of wages and salaries, profit/loss, depreciation, and other components. Meanwhile, the outputs at 2010 constant prices are obtained by the method of deflation, and GVA at constant prices is obtained by multiplying output at 2010 constant prices with GVA ratio at 2010 as the base year.

The main data for the information activities are obtained from Sub Directorate of Large and Medium Industry Statistics and Sub Directorate of Communication Statistics and Information Technology of BPS, the go public television and information technology companies, Directorate of Art and Film, General Directorate of Art and Culture, Ministry of Tourism and Creative Economy, while the telecommunication activities are derived from a number of go public telecommunications companies such as: PT Telkom and its subsidiaries, PT Telecom Mobile (Telkomsel); PT Indosat and its subsidiary, Excel Axiata; PT. Bakrie Telecom; and PT Smartfren Telecom. Meanwhile, price indicators such as the price index: PPI for printing and publishing are from Sub Directorate of Producer Price Statistics of BPS; General CPI and CPI for

Konsumen-BPS. Berkembangnya jaringan serat optik, disamping peningkatan penggunaan internet termasuk untuk transaksi online juga akan mempengaruhi pertumbuhan Kategori Informasi dan Komunikasi.

2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi untuk bank komersial (termasuk BPR) dan pendekatan pengeluaran untuk bank sentral (Bank Indonesia). Output atas dasar harga berlaku dari usaha bank komersial adalah jumlah penerimaan atas jasa pelayanan bank yang diberikan kepada pemakainya, seperti biaya administrasi atas transaksi dengan bank, dan imputasi jasa implisit bank yang diukur dengan menggunakan metode FISIM, juga pendapatan lainnya yang diperoleh karena melakukan kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga. Output bank sentral (Bank Indonesia) dihitung adalah jumlah atas biaya-biaya yang dikeluarkan, termasuk konsumsi antara, pengeluaran untuk upah/gaji pegawai, pajak, dan penyusutan.

Sedangkan output KSP, BMT dan Jasa Moneter lainnya diperoleh dengan

communication from Sub Directorate of Consumer Price Statistics of BPS. The development of fiber optic networks. In addition, the increasing use of the internet, including for online transactions, will also influence the growth of the Information and Communication Categories.

2.11 Financial and Insurance Activities

This category includes financial intermediaries, insurance and pensions, other financial services and financial support services. This category also covers the activities of asset holders, such as holding companies and activities of guarantee or funding agencies and similar financial institutions.

The method of estimation is production approach to commercial banks (including BPR) and the expenditure approach to the central bank (Bank Indonesia). Output at current prices of the commercial banking business is the amount of bank acceptance of the services provided to users, such as administrative costs of the transaction with the bank, and implicitly imputed bank services as measured by using the method of FISIM, as well as other income earned for supporting activities, such as: sending money, buying and selling securities. Output of central bank (Bank Indonesia) is the amount calculated for the costs incurred, including intermediate consumption, expenditure on wages/salaries, taxes, and depreciation.

Meanwhile, the output of KSP, BMT and other Monetary Services is obtained by

mengalikan rata-rata pendapatan usaha dengan masing-masing jumlah usahanya. Penghitungan NTB atas dasar harga konstan 2010 dilakukan dengan menggunakan metode deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK Umum dan Indeks Implisit PDB tanpa Jasa Perantara Keuangan. Data output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari Bank Indonesia.

2.12 Real Estat

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estat adalah property berupa tanah dan bangunan.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m². NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

multiplying average operating revenues with each number business. GVA at 2010 constant prices is calculated using deflation method and General CPI as deflator and GDP Implicit index without the Financial Intermediary Service. Output and GVA at current prices are obtained from Bank Indonesia.

2.12 Real Estate Activities

This section includes the activities of real estate renting, agent or intermediary services (in the sale or purchase) and providing other real estate services that could be done on their own or belonging to others on the contracts basis. This section also includes building development, maintenance, and renting activities. Real estate property comprises of land and the buildings on it.

Output for residential building renting activities is obtained from the multiplication of household consumption expenditure per capita for house rent, lease, contract, estimated rent, taxes and maintenance of the house with a number of midyear populations. Meanwhile, the output non-residential building renting business is acquired from multiplying building area leased by an average rental rate per m². GVA is obtained by multiplying the GVA ratio to output. GVA at constant prices is obtained by extrapolation method with index of building area serving as extrapolator.

Sumber data usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, BPS (imputasi sewa rumah). Sedangkan data produksi usaha persewaan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil penelitian asosiasi. Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS.

2.13 Jasa Perusahaan

Lapangan Usaha Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

Data source of residential building renting business are the results of Susenas and the Population Census, BPS (imputation of residential rental). The production data of nonresidential renting business are obtained from the research of association of the business. The input structure on residential and nonresidential building renting businesses are obtained from Special Survey of Trade and Services Sector by BPS.

2.13 Business Activities

Industry of Business Services is a combination of two sections, namely Section M and N. Section M covers professional activities, science and engineering that require high levels of training and generate knowledge and skills available to users. The Section M activities include legal services and accounting, architectural and civil engineering services, research and development of science, advertising and market research, as well as professional services, scientific and other technical services. Section N activities include a variety of the activities supporting general business operations, such as rental and lease services without option rights, employment services, travel agency services, tours and other reservation services, security and investigation services, building and park services, office administrative services, as well as office supporting services and other business supporting services.

Metode estimasi yang digunakan untuk menghitung output kategori jasa perusahaan atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa jumlah tenaga kerja diperoleh dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

2.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan sosial wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini, meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan. Sebagai contoh

The method of estimation used to calculate the output of services section at current prices is production approach. Output is obtained by multiplying the number of workers with the average output per worker. Meanwhile, output at constant prices is obtained by revaluation method. Gross Value Added (GVA), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and GVA ratio.

The key data are total employment data obtained from the Directorate of Population and Employment Statistics of BPS. The general consumer price index is obtained from Sub Directorate of Consumer Price Statistics of BPS.

2.14 Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

This section includes activities related to government, which are generally carried out by the administration. This section also includes the interpretation of legislation and law relating to the courts and according to the rules, as well as the administration of programs based on legislation, legislative activities, taxation, defence, state security and safety, immigration services, foreign affairs and administration programs government, as well as compulsory social security. The activities that are classified in other section in ISIC are not included in this section, albeit by government agencies. For example, the administrations of the school system, (regulation, inspection, and curriculum) are included in this section, but the teaching

administrasi sistim sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P) dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi dan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

Data bersumber dari Realisasi APBN. Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan; Realisasi anggaran belanja rutin dan belanja pembangunan; Statistik Keuangan Pemerintah daerah (K1, K2, K3), BPS; Realisasi APBD, Biro Keuangan Pemerintah Daerah; Jumlah pegawai negeri sipil, Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

2.15 Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan

activities belong to the Section of Education (P) and prison or military hospitals are classified into section of Q.

The GVA of the administration at current prices is the sum of all employee expenses of government administration and defense activities as well as other government services coupled with the depreciation. Estimation of value added at constant 2010 prices is calculated by extrapolation. The number of civil servants-weighted index by class rank serves as extrapolator.

The data are from the state budget realization by the Directorate General of Budget of the Ministry of Finance; Realization of routine budget and development expenditure; Local government finance statistics (K1, K2, K3) by BPS; Realization of the local government budget by the Bureau of Local Government Finance; number of civil servants by the National Civil Service Agency (NCSA).

2.15 Education

This section includes educational activities at various levels and for various jobs, either orally or in writing as well as the various means of communication. This section also includes public and private education also includes teaching, especially regarding sports activities, entertainment and educational support. Education can be provided in the room, through radio and television broadcasting, internet and mailing education. Education level activities

surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan produksi. Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBN/APBD; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Agama; Berbagai Survei Khusus yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi dan Pengeluaran BPS; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh

classified as basic, secondary, and higher and other education, also including educational support services and early childhood education.

GVA of Government Education Service at current prices is calculated by expenditure approaches, and Private Education Services by production approach. The GVA of government educational services at 2010 constant prices is calculated by deflation approach, while the Private Education Services by revaluation approach.

The data sources are the state budget, Ministry of Education and The Cultures; Ministry Of Religion Affairs; Various special surveys conducted by Directorate of Production Account and Expenditure Account of BPS; Sub Directorate of Consumer Price Statistics of BPS.

2.16 Human Health and Social Work Activities

This section includes providing health services and social activities, from health care provided by skilled professionals in hospitals and other health facilities to home care activities that involve levels of health care activities to social activities that do not involve force health professionals. The provision of health services and social activities include: Hospital Services; Clinical services; Other Hospital Services; Physician practices; Health Care Services performed by paramedics; Traditional Health Care Services; Health Support Service; Special Transport Services Transportation of the Sick

Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

Metode penghitungan untuk jasa pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBN/APBD; Kementerian Kesehatan; Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas); Berbagai Survei Khusus yang dilakukan Direktorat Neraca Produksi dan Direktorat Neraca Pengeluaran BPS; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

2.17 Jasa Lainnya

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: kesenian, hiburan, dan rekreasi; jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga; jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan; jasa swasta lainnya termasuk kegiatan badan internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, badan regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

(Medical Evacuation); Animal Health Service; Social Work Services.

The calculation method for government services at current prices applies expenditure approach, while the private sector using production approaches. GVA of government health services and social activities at 2010 constant prices uses the deflation approach, but the GVA of private ones uses revaluation approach.

The data sources are the realization of state budget/local government budget; Ministry of Health; National Socioeconomic Survey (Susenas); Various special surveys conducted by Directorate of Production and Expenditure Account of BPS; and Sub Directorate of Consumer Price Statistics.

2.17 Other Services Activities

Industry of Other Services Activities is a combination of four categories in ISIC Rev. 4. This section has a fairly extensive activities that include: Arts, Entertainment, and Recreation; Computer Repair Services and Personal Purposes Goods and Home Appliances; Individuals Services Serving Households; Activity Produce Goods and Services by Household Used Alone to meet the needs; Other private services including the activities of international agencies, such as the UN and UN agencies, the Regional Board, IMF, OECD, etc.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian antara masing-masing jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan untuk memperoleh output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dimana deflatornya adalah IHK Umum.

Data diperoleh dari internal BPS (Sensus Ekonomi, Subdit Statistik Demografi, Susenas, and Subdirektorat Statistik Harga Konsumen).

Output at current prices is obtained from multiplication of each workforce with an average output per worker. GVA at current prices is obtained by multiplying the GVA ratio to output. The output and GVA at constant prices is calculated by deflation method with the general CPI serving as deflator.

The data are obtained from BPS (Economic Census, Sub Directorate of Demographic Statistics, Survey of Socioeconomic, and Sub Directorate of Consumer Price Statistics).

<https://bengkaliskab.bps.go.id>

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN BENGKALIS

ECONOMIC REVIEW OF BENGKALIS REGENCY

BAB

CHAPTER

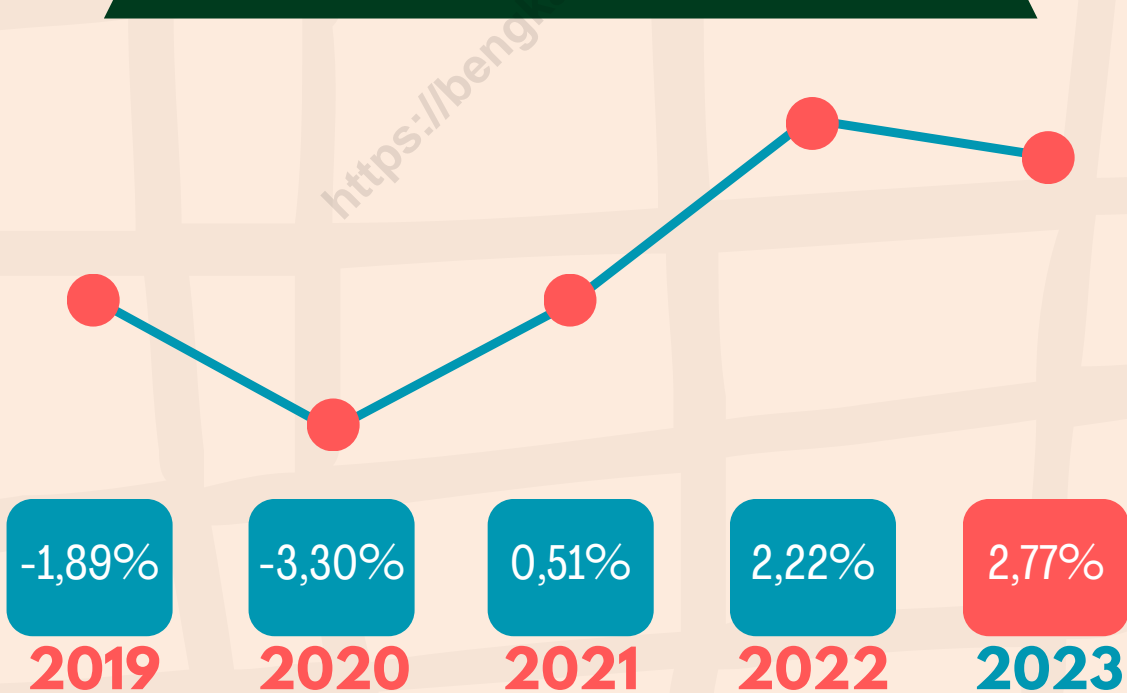
3

LAJU PERTUMBUHAN KABUPATEN BENGKALIS 2023

GROWTH RATE OF GRDP OF BENGKALIS REGENCY 2023

2,77%**

***Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures*



BAB III TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN BENGKALIS

Nilai PDRB Kabupaten Bengkalis atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 mencapai 168,64 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami penurunan sebesar 7,34 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 175,97 triliun rupiah.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB mengalami peningkatan, dari 75,88 triliun rupiah pada tahun 2022 menjadi 77,98 triliun rupiah pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan selama tahun 2023 Kabupaten Bengkalis mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,77 persen, sedangkan pada Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkalis mengalami peningkatan sebesar 2,22 persen.

3.1 Struktur Ekonomi

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap lapangan usaha.

Selama lima tahun terakhir (2019-2023) struktur perekonomian Kabupaten Bengkalis masih didominasi oleh lima (5) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pertanian, Kehutanan dan

CHAPTER III ECONOMIC REVIEW OF BENGKALIS REGENCY

GRDP figure at current prices of Bengkalis Regency in 2023 reached 168,64 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP figure is decreased by 7.34 trillion rupiah compared to 2022 which reached 175.97 trillion rupiah.

Based on 2010 constant prices, the GRDP figure has increased, from 75.88 trillion rupiah in 2022 to 77.98 trillion rupiah in 2023. This shows that in 2023 Bengkalis Regency experienced economic growth of 2.77 percent, while in 2022 Bengkalis Regency's economic growth experienced an increase of 2.22 percent.

3.1 Economic Structure

The share of all business field in producing goods and services mostly determines economic structure in a certain area. Economic structure created from value added of each business field describes how much the region's dependency on production capability of each business field.

Over the last five years (2019-2023) economic structure in Bengkalis Regency dominated by five (5) category of business field, such as: Mining and Quarrying; Manufacturing; Agriculture, Forestry, and Fishery; Accommodation and Food Service

Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bengkalis.

Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Bengkalis pada tahun 2023 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, yaitu mencapai 59,13 persen (angka ini menurun dari 63,16 persen di tahun 2022). Selanjutnya lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 15,66 persen (meningkat dari 14,75 persen di tahun 2022), disusul oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 11,55 persen (meningkat dari 10,23 persen di tahun 2022). Berikutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,01 persen (meningkat dari 6,20 persen di tahun 2022) dan lapangan usaha Konstruksi sebesar 3,53 persen (meningkat dari 2,93 persen di tahun 2022).

Activities; Wholesale and and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles Construction; and Construction. It can be seen from the respective roles of the undertaking to the GRDP formation Bengkalis Regency.

The largest contribution in 2023 generated by the business field Mining and Quarrying. The share of the business sector reached of 59.13 percent (this figure decreased from 63.16 percent in 2022). Then the business field Manufacturing of 15.66 percent (increased from 14.75 percent in 2022), and the undertaking of Agriculture, Forestry, and Fishery of 11.55 percent (increased from 10.23 percent in 2022). Next, business field of Wholesale and and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles 7.01 percent (increased from 6.20 percent in 2022) and the undertaking of Construction of 3.53 percent (increased from 2.93 in 2022).

Tabel 3.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bengkalis Regency at Current Market Prices by Industry 2019-2023

Lapangan Usaha / Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9,30	12,80	11,91	10,23	11,55
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	65,00	55,43	58,88	63,16	59,13
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	13,17	17,21	16,23	14,75	15,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	3,03	3,65	3,22	2,93	3,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,53	7,36	6,66	6,20	7,01
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	0,26	0,25	0,23	0,22	0,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,27	0,27	0,27	0,25	0,27
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	0,35	0,47	0,41	0,36	0,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,26	0,33	0,30	0,27	0,30
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	0,29	0,36	0,31	0,27	0,29
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,84	1,04	0,86	0,75	0,88
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	0,31	0,39	0,33	0,28	0,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,09	0,12	0,11	0,09	0,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	0,27	0,27	0,23	0,22	0,25
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas		45,80	57,88	52,57	46,29	51,43

*Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai penambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha dari kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Bengkalis pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh semakin meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha. Nilai PDRB Kabupaten Bengkalis atas dasar harga konstan 2010, mencapai 77,98 triliun rupiah. Angka tersebut lebih besar dari tahun 2022 yang sebesar 75,88 triliun rupiah. Dengan demikian pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi bernilai positif sebesar 2,77 persen.

Pertumbuhan ekonomi yang positif selama tahun 2023 ini efek dari membaiknya kegiatan produksi barang maupun jasa di semua lapangan usaha. Distribusi terbesar masih dari kategori pertambangan dan penggalan mengalami peningkatan. Pertumbuhan kategori Pertambangan dan Penggalan yang sumbangsinya lebih dari setengah PDRB juga mengalami pertumbuhan positif, yaitu sebesar 2,08 persen dibanding tahun sebelumnya.

3.2 Economic Growth

Economic growth is one indicator of the macro to see the real performance of the economy in a region. Economic growth rate is calculated based on changes in GRDP at constant prices for the year against the previous year. Economic growth can be seen as an increase in the number of goods and services produced by all category of economic from activity in a region during a period of one year.

Based on 2010 constant prices, the GRDP value of Bengkalis Regency in 2023 has slightly increased. This increase was influenced by the increasing production in all business fields. The GRDP value of Bengkalis Regency, based on constant 2010 prices, reached 77.98 trillion rupiah. This figure is greater than 75.88 trillion rupiah in 2022. Thus, during 2023 economic growth has a positive value of 2.77 percent.

Positive economic growth during 2023 is the effect of improved goods and service production activities in all business fields. The largest distribution is still from the Mining and Quarrying category, which has increased. Growth in the Mining and Quarrying category, which contributes more than half of GRDP, also experienced positive growth, namely 2.08 percent compared to the previous year.

Tabel 3.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bengkalis Menurut Lapangan Usaha (persen), 2019-2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Bengkalis Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2019-2023

Lapangan Usaha / Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,44	5,90	4,25	1,04	3,88
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	-6,99	-6,35	-3,45	-0,19	2,08
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	6,04	3,01	5,10	4,11	1,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	2,65	8,16	7,06	7,43	3,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,32	0,78	5,19	4,63	10,86
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	5,63	-2,01	3,02	6,75	8,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,09	-11,92	9,84	12,35	5,76
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	3,97	-25,70	5,34	15,01	5,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,24	-18,85	19,71	13,25	3,58
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	8,94	10,45	6,92	6,10	8,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,20	4,11	5,20	3,94	4,43
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	6,29	1,79	2,97	6,16	2,97
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	3,30	-23,16	1,43	18,71	6,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,64	-2,22	-0,10	8,91	7,77
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	5,71	1,87	3,19	3,31	3,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,89	10,04	10,97	1,48	6,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	9,49	-20,23	4,45	19,55	6,39
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		-1,89	-3,30	0,51	2,22	2,77
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas		4,39	-0,02	4,79	4,33	3,96

*Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Pada tahun 2023, dari 17 lapangan usaha ekonomi tercatat hampir sebagian besar kategori lapangan usaha memiliki pertumbuhan ekonomi yang positif (hanya lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan yang mengalami kontraksi atau pertumbuhan ekonomi negatif). Hal ini menandakan membaiknya kegiatan produksi barang maupun jasa di semua lapangan usaha.

Pada tahun 2023 lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan pertumbuhan 10,86 persen, kemudian lapangan usaha Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan 8,97 persen, dan yang ketiga lapangan usaha Konstruksi dengan pertumbuhan 8,02 persen. Pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2023 adalah lapangan usaha kategori Industri Pengolahan dengan pertumbuhan 1,21 persen.

3.3 PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah / wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai

In 2023, from 17 economic business fields, it was recorded that most of the categories of business fields had positive economic growth (only Mining and Quarrying business fields experienced contraction or negative economic growth). This indicates improvements in goods and services production activities in all business fields.

In 2023, the business field with the highest growth is the Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities business field with growth of 10.86 percent, then the Information and Communication business field with growth of 8.97 percent, and the third is the Construction business field with growth of 8.02 percent. The lowest economic growth in 2023 will be in the Manufacturing category with growth of 1.21 percent.

3.3 GRDP Per Capita

One indicator of the level of prosperity of the population in a region / area can be seen from the value of GRDP per capita, which is the quotient between added value generated by all economic activities by the population. Therefore, the size of the population will affect the value of GRDP per capita, while the size of the value of GRDP is highly dependent on natural resources and factors of production that are in the area. GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP per head or per one resident.

PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Bengkalis baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan tahun 2010, sejak tahun 2019 hingga 2023 memiliki tren yang fluktuatif. Pada tahun 2022 PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 304,61 juta rupiah. Secara nominal mengalami penurunan selama tahun 2023 mencapai 288,31 juta rupiah.

The GRDP per capita value of Bengkalis Regency, both at current prices and constant prices in 2010, from 2019 to 2023 has a fluctuating trend. In 2022 GRDP per capita at current prices will be recorded at 304.61 million rupiah. In nominal terms, it will decrease during 2023, reaching 288.31 million rupiah.

Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB per Kapita Kabupaten Bengkalis, 2019-2023

Gross Regional Domestic Product and Per Capita GRDP of Bengkalis Regency, 2019-2023

	2019	2020	2021	2022*	2023**
Nilai PDRB (Juta Rupiah) / GRDP (Million Rupiahs)					
- ADHB / at Current Price	140.378.907,05	114.583.994,73	139.613.496,44	175.972.456,97	168.635.845,14
- ADHK / at 2010 Constant Price	76.377.289,42	73.856.683,18	74.229.923,37	75.878.579,82	77.977.089,79
PDRB per Kapita (Juta Rupiah) / Per Capita GRDP (Million Rupiahs)					
- ADHB / at current price	250,07	203,16	244,87	304,61	288,31
- ADHK / at 2010 Constant Price	136,06	130,95	130,19	131,35	133,31
Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010 / Growth of Per Capita GRDP at 2010 Constant Price	-1,04	-3,75	-0,58	0,89	1,50
Jumlah Penduduk (Ribu Orang) / Population (Thousand People)	561,36 ¹	564,01 ²	570,16 ³	577,70 ³	584,92 ³
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen) / Population Growth (Percent)	1,28	-0,86	0,75	1,40	1,65

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

¹Proyeksi Penduduk Hasil SUPAS 2015 / Population Projections from SUPAS 2015

²Proyeksi Penduduk Interim (Pertengahan Tahun/Juni) / Interim Population Projections (Mid-Year/June)

³Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020 / Population Projections from the 2020 Population Census Results

BAB CHAPTER 4

PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB KABUPATEN BENGKALIS MENURUT LAPANGAN USAHA GROWTH AND SHARE OF GRDP BENGKALIS REGENCY BY INDUSTRY

5 KONTRIBUSI PDRB TERBESAR 5 BIGGEST GRDP CONTRIBUTION



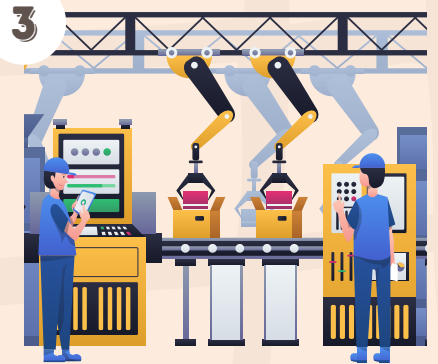
59,13%

Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying



11,55%

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry and Fishing



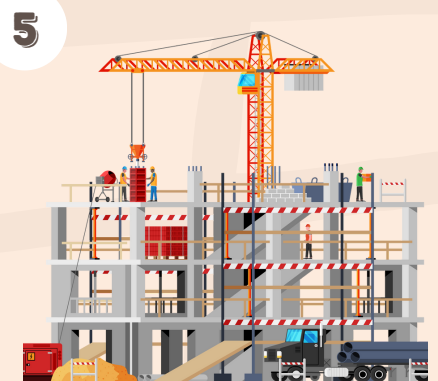
15,66%

Industri Pengolahan
Manufacturing



7,01%

Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Wholesale and Retail Trade;
Repair of Motor Vehicles and
Motorcycles



3,53%

Konstruksi
Construction



**BAB IV
PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB
KABUPATEN BENGKALIS MENURUT
LAPANGAN USAHA**

Uraian selanjutnya merupakan penjelasan mengenai PDRB kabupaten menurut lapangan usaha yang dirinci menjadi 17 kategori. Pada setiap rincian kategori lapangan usaha terdapat pembahasan mengenai tabel masing-masing kategori, meliputi nilai PDRB kategori, kontribusinya, laju pertumbuhan dan laju implisit setiap kategori.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup 3 (tiga) sub kategori yaitu sub kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian; sub kategori Kehutanan dan Penebangan Kayu serta sub kategori Perikanan. Sub kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian dibagi lagi menjadi 5 golongan yaitu: Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan serta Jasa Pertanian dan Perburuan.

Nilai tambah yang diberikan kategori ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, walaupun kontribusinya mengalami kecenderungan berfluktuatif. Kontribusi kategori ini mengalami penurunan pada tahun 2023, dan menempati peringkat ketiga terhadap ekonomi Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2023 kontribusi kategori ini mencapai 11,55 persen.

Pada tahun 2023 kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 3,88

**CHAPTER III
GROWTH AND SHARE OF GRDP
BENGKALIS REGENCY BY INDUSTRY**

The next description is an explanation of the PDRB of regency according to the field of categories that described into 17 categories. In every category, there will be explained about amount of GRDP; their contribution; their GRDP growth rate; and their growth rate of implicit, in every category.

4.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

The Agriculture, Forestry and Fishery category includes 3 (three) sub categories, namely agriculture sub-category, Animal Husbandry, Hunting and Agricultural Services; sub category of Forestry and Logging of Wood as well as sub category of Fisheries. The sub-categories of Agriculture, Husbandry, Hunting and Agricultural Services are further divided into 5 categories: Food Crops, Horticultural Plants, Plantation Crops, Livestock and Agricultural Services and Hunting.

The added value provided by this category has increased from year to year, although its contribution has fluctuated. The contribution of this category decreased in 2023, and its occupied the third largest ranking to the economy of Bengkalis. In 2023 the contribution of this category will reach 11.55 percent.

In 2023, this category will experience growth of 3.88 percent, an increase

persen, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 1,04 persen.

compared to the previous year which grew by 1.04 percent.

Tabel 4.1 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan, dan Laju Implisit Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
Table **Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023**
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Agriculture, Forestry, and Fishing in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	13.053.618,77	14.663.274,38	16.630.169,90	17.996.853,52	19.482.734,42
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP Constant Market Prices (Million Rupiahs)	9.022.542,30	9.554.717,62	9.960.880,04	10.064.084,05	10.454.605,61
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	9,30	12,80	11,91	10,23	11,55
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	5,44	5,90	4,25	1,04	3,88
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	1,01	6,07	8,79	7,11	4,21

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.2 Pertambangan dan Penggalian

Kategori Pertambangan dan Penggalian yang terdapat di Kabupaten Bengkalis menyumbang sebesar 59,13 persen terhadap perekonomian Bengkalis pada tahun 2023. Kontribusi pada kategori ini begitu besar, rata-rata sekitar 60,32 persen pada lima tahun terakhir.

Dalam empat tahun terakhir (2019-2022) terjadi kontraksi pertumbuhan karena penurunan produksi minyak dan gas bumi. Akan tetapi, pada tahun 2023 terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi pada kategori pertambangan

4.2 Mining and Quarrying

The Mining and Quarrying category in Bengkalis contributed 59.13 percent to Bengkalis's economy in 2023. The contribution in this category is very large, averaging around 60.32 percent in the last five years.

In the last four years (2019-2022) there has been a growth contraction due to a decline in oil and natural gas production. However, in 2023 there will be an increase in economic growth in the mining and quarrying category by 2.08 percent.

dan penggalian sebesar 2,08 persen. Sedangkan pada tahun 2023 juga terjadi penurunan harga minyak mentah dibandingkan pada tahun 2022 yang ditunjukkan pada laju implisit sektor ini sebesar -12,11 persen.

Meanwhile, in 2023 there will also be a decline in crude oil prices compared to 2022, which is shown in the implicit rate for this sector of -12.11 percent.

Tabel 4.2 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Mining and Quarrying in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	91.243.532,60	63.512.217,88	82.201.533,80	111.147.172,48	99.716.921,94
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	43.104.200,41	40.365.834,78	38.972.725,36	38.898.152,61	39.707.267,03
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	65,00	55,43	58,88	63,16	59,13
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	-6,99	-6,35	-3,45	-0,19	2,08
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	-4,35	-25,67	34,05	35,47	-12,11

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.3 Industri Pengolahan

Industri pengolahan adalah penggerak ekonomi utama Kabupaten Bengkalis. Komoditas unggulan yang dihasilkan di industri pengolahan Kabupaten Bengkalis adalah CPO (Crude Palm Oil).

Pada tahun 2023, pertumbuhan kategori ini mengalami sedikit perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan kategori ini sebesar 1,21 persen, mengalami

4.3 Manufacturing

The Manufacturing is the driving force of the economy of Bengkalis. Leading commodities produced in manufacturing industry of Bengkalis are CPO (Crude Palm Oil).

In 2023, the growth of this category will experience a slight slowdown compared to the previous year. The growth rate for this category was 1.21 percent, experiencing a slowdown compared to last year 4.11

perlambatan dibanding tahun lalu sebesar 4,11 persen. Meskipun demikian kategori ini masih memberikan kontribusi terbesar kedua sebesar 15,66 persen bagi perekonomian Bengkalis.

percent. However, this category still provides the second largest contribution of 15.66 percent to the Bengkalis economy.

Tabel 4.3 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan, dan Laju Implisit Lapangan Usaha Industri Pengolahan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
Table **GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Manufacturing in Bengkalis Regency, 2019-2023**

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	18.490.471,37	19.723.375,17	22.662.841,88	25.950.359,70	26.402.822,30
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	14.096.473,44	14.520.189,18	15.260.132,87	15.887.826,67	16.080.842,55
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	13,17	17,21	16,23	14,75	15,66
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	6,04	3,01	5,10	4,11	1,21
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	-0,77	3,56	9,33	9,98	0,52

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 53,59 miliar rupiah atau sekitar 0,03 persen terhadap perekonomian Bengkalis pada tahun 2023. Meski kontribusinya kecil namun menunjukkan arah positif.

Pertumbuhan kategori ini didukung oleh meningkatnya jumlah konsumen pengguna listrik. Sejalan dengan misi pemerintah daerah yaitu peningkatan pembangunan infrastruktur dan elektrifikasi. Pertumbuhan ekonomi

4.4 Electricity and Gas

The Electricity and Gas category contributed for 53.59 million rupiahs, or about 0.03 percent to the economy of Bengkalis in 2023. Even though the contribution was small, but it showed an a positive direction.

The growth of this category was supported by the increasing number of consumer electric users. In line with the regional government's mission increases the infrastructure development and electrification. This growth rate was 3.63

kategori ini sebesar 3,63 persen di tahun 2023. Secara rata-rata, kategori ini tumbuh mencapai 5,79 persen dalam lima tahun terakhir.

percent in 2023. On average, this category grew to 5.79 percent in last five years.

Tabel 4.4 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
Table GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Electricity and Gas in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	37.423,43	41.192,80	43.901,50	48.909,60	53.590,99
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP Constant Market Prices (Million Rupiahs)	18.489,71	19.998,40	21.410,40	23.000,50	23.836,17
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	2,65	8,16	7,06	7,43	3,63
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	5,33	1,77	-0,45	3,71	5,73

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.5 Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan, dan lain-lain. Tidak termasuk pengoperasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian. Kategori ini juga mencakup pengelolaan sampah, limbah,

4.5 Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

This category includes the economic activities of collecting, processing and distributing water through various pipelines for household and industrial needs. Including the activities of collection, purification and treatment of water and rivers, lakes, springs, rain, etc. Excluding the operation of irrigation equipment for agricultural purposes. This category also includes waste management, waste, and recycling.

dan daur ulang.

Kontribusi kategori ini terhadap perekonomian Bengkalis adalah sebesar 0,01 persen mengalami pertumbuhan 10,86 persen di tahun 2023. Walaupun kontribusinya tergolong kecil namun kategori ini memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan kategori lainnya.

The contribution of this category to Bengkalis's economy was 0.01 percent, which its growth rate was 10.86 percent in 2023. Although the contribution was small but this category has played a very important role in the survival and other categories.

Tabel 4.5 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	14.907,96	15.221,10	16.023,80	17.020,60	19.821,05
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	11.907,29	12.000,20	12.623,00	13.207,80	14.641,81
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	2,32	0,78	5,19	4,63	10,86
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	1,25	1,31	0,08	1,52	5,05

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.6 Konstruksi

Pada tahun 2023, kategori Konstruksi ini mencapai 5,96 triliun rupiah atau sekitar 3,53 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Bengkalis. Kontribusi kategori ini relatif sama selama periode 2019-2023 dengan rata-rata

4.6 Construction

In 2023 the Construction of this category reached 5.96 trillion rupiahs or around 3.53 percent to the total economy of Bengkalis. The contribution of this category is relatively the same during the 2019-2023 period with an average of 3.27 percent. The

sebesar 3,27 persen. Kontribusi kategori ini meningkat bila dibandingkan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar 2,93 persen.

Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 8,02 persen dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 6,75 persen. Hal ini menandakan bahwa pada tahun 2023 proyek infrastruktur di berbagai sektor telah banyak pembangunan.

contribution of this category increased compared to 2022 which was recorded at 2.93 percent.

Based on the 2010 constant prices, the growth rate of construction in Bengkalis Regency in 2023 will experience growth of 8.02 percent compared to 2022 of 6.75 percent. This indicates that in 2023 there will be a lot of development in infrastructure projects in various sectors.

Tabel 4.6 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Konstruksi Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Construction in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	4.253.804,45	4.183.956,20	4.490.051,70	5.149.114,90	5.960.726,80
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	2.437.250,59	2.388.261,90	2.460.387,40	2.626.537,40	2.837.244,30
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	3,03	3,65	3,22	2,93	3,53
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	5,63	-2,01	3,02	6,75	8,02
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	1,31	0,38	4,17	7,42	7,17

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada tahun 2023 memiliki kontribusi

4.7 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

The Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles category in 2023 will have a contribution of

mencapai 11,83 triliun rupiah atau sekitar 7,01 persen. Nilai ini meningkat dibandingkan tahun lalu dengan kontribusi 6,20 persen.

Pada tahun 2023, pertumbuhan kategori ini mengalami sedikit perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan kategori ini sebesar 5,76 persen, mengalami perlambatan dibanding tahun lalu sebesar 12,35 persen. Meskipun demikian kategori ini masih memberikan kontribusi terbesar keempat bagi perekonomian Bengkalis.

up to 11.83 trillion rupiah, or around 7.01 percent. This value increased compared to last year with a contribution of 6.20 percent.

In 2023, growth in this category will experience a slight slowdown compared to the previous year. The growth rate for this category was 5.76 percent, experiencing a slowdown compared to last year 12.35 percent. However, this category still makes the fourth largest contribution to the Bengkalis economy.

Tabel 4.7 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	9.169.668,78	8.427.823,10	9.302.296,30	10.902.395,70	11.825.422,84
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	4.974.114,42	4.381.334,70	4.812.382,20	5.406.718,50	5.718.130,80
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	6,53	7,36	6,66	6,20	7,01
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	5,09	-11,92	9,84	12,35	5,76
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	4,89	4,34	0,49	4,32	2,56

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri dari 6 subkategori, yaitu Angkutan Rel, Angkutan Darat,

4.8 Transportation and Storage

The Transportation and Storage category consist of 6 subcategories, namely of Rail Transport; Land Transport; Sea

Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Angkutan Udara, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan. Penghitungan nilai tambah kategori ini di Kabupaten Bengkalis berasal dari 4 subkategori kecuali Angkutan Rel dan Angkutan Udara.

Kategori Transportasi dan Pergudangan pada tahun 2023 mengalami perlambatan pertumbuhan. Pertumbuhan kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 5,29 persen dimana pada tahun sebelumnya sebesar 15,01 persen. Hal ini disebabkan karena aktivitas transportasi di pelabuhan dan terminal, serta aktivitas pergudangan mengalami peningkatan, namun tidak selaju tahun sebelumnya.

Transport; River Transportation, Lakes and Crossings; Air Transportation; and Warehousing and Transport Supporting Services. The added value of this category in Bengkalis was calculated using 4 sub-categories except Rail Transport and Air Transportation.

The Transportation and Storage category in 2023 will experience slowing growth. This category experienced growth of 5.29 percent, compared to 15.01 percent in the previous year. This is because transportation activities at ports and terminals, as well as warehousing activities have increased, but not as fast as the previous year.

Tabel 4.8 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
Table **Transportation and Storage in Bengkalis Regency, 2019-2023**
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Transportation and Storage in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	370.241,14	291.275,60	317.211,70	390.267,50	438.948,46
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	240.602,31	178.767,30	188.320,30	216.593,30	228.058,35
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,26	0,25	0,23	0,22	0,26
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	3,97	-25,70	5,34	15,01	5,29
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	2,01	5,88	3,38	6,97	6,82

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Pada tahun 2023, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Bengkalis sebesar 0,27 persen. Besaran kontribusi tersebut cenderung stabil dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa penggerak ekonomi Kabupaten Bengkalis belum sepenuhnya didukung dari sektor pariwisata.

Pada tahun 2023 kategori ini mengalami perlambatan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi kategori ini sebesar 3,58 persen. Perlambatan pertumbuhan ekonomi kategori ini disebabkan karena banyaknya event yang diadakan pada tahun 2023 yang membuka peluang bagi banyak pengusaha terutama penyedia makan minum untuk menjajakan usahanya sehingga output penyedia makan minum mengalami peningkatan, namun tidak setinggi tahun sebelumnya.

4.9 Accommodation and Food Service Activities

In 2023, The Accommodation and Food Service Activities category contributed to the GRDP of Bengkalis by 0.27 percent. The amount of this contribution has tended to be stable in the last five years. It showed that Bengkalis economy has not been driven by the tourism sector fully yet.

In 2023, this category will experience slower growth compared to the previous year. Economic growth in this category was 3.58 percent. The slowdown in economic growth in this category is due to the large number of events held in 2023 which open up opportunities for many entrepreneurs, especially food and drink providers, to sell their business so that the output of food and drink providers has increased, but not as high as the previous year.

Tabel 4.9 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Accomodation and Food Services Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	382.085,78	311.797,50	379.130,10	438.281,40	463.273,28
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	195.587,98	158.712,80	189.991,80	215.160,70	222.858,19
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,27	0,27	0,27	0,25	0,27
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	2,24	-18,85	19,71	13,25	3,58
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	0,43	0,56	1,58	2,08	2,05

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kabupaten Bengkalis selama tahun 2019-2023 cenderung fluktuatif.

Laju pertumbuhannya pada tahun 2023 tercatat sebesar 8,97 persen. Dimana nilai ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yang sebesar 6,10 persen. Peningkatan pertumbuhan kategori ini disebabkan permintaan lapangan usaha informasi dan komunikasi oleh rumah tangga dan bisnis meningkat.

4.10 Information dan Communication

The Information and Communication category have a role to support activity in every economic field. In the era of globalization, the role of this category is very vital and becomes an indicator of the progress of a nation, especially telecommunications services. The role of this category in the economy in Bengkalis Regency during 2019-2023 tends to fluctuate.

The growth rate in 2023 was recorded at 8.97 percent. This value has increased compared to 2022 which was 6.10 percent. The increase in growth in this category is due to increasing demand for the information and communication business field by households and businesses. Apart from that, in 2023 there will be many

Selain itu pada tahun 2023 banyaknya pembangunan akses informasi dan komunikasi oleh pemerintah.

developments in information and communication access by the government.

Tabel 4.10 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Information and Communication in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	487.841,59	538.280,70	577.831,90	624.981,10	688.924,63
2. PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	388.237,74	428.808,60	458.482,10	486.454,10	530.064,89
3. Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,35	0,47	0,41	0,36	0,41
4. Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	8,94	10,45	6,92	6,10	8,97
5. Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	2,52	-0,10	0,40	1,94	1,16

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Pada tahun 2023 kategori Jasa Keuangan dan Asuransi memberikan kontribusi sebesar 0,30 persen bagi total perekonomian Kabupaten Bengkalis. Kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 4,43 persen pada tahun 2023. Pertumbuhan kategori ini tidak terlepas dari pertumbuhan kategori lainnya.

4.11 Financial and Insurance Activities

In 2023, The Financial and Insurance Activities Category contributed 0.30 percent of the total economy of Bengkalis. This category grew by 4.43 percent in 2023. The growth rate of this category in line with the growth rate of other categories.

Tabel 4.11 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
Table **Jasa Keuangan dan Asuransi Kabupaten Bengkalis, 2019-2023**
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Financial and Insurance Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	363.330,63	377.079,40	417.729,80	471.347,90	500.712,06
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	236.044,38	245.751,40	258.521,30	268.717,80	280.630,44
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,26	0,33	0,30	0,27	0,30
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	0,20	4,11	5,20	3,94	4,43
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	1,39	-0,32	5,31	8,55	1,72

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.12 Real Estat

Kategori Real Estat berkontribusi pada PDRB Bengkalis kurang dari 1 persen. Selama 2019-2023, kontribusi kategori ini cenderung fluktuatif. Pada 2023 kontribusi kategori ini 0,29 persen. Namun laju pertumbuhan ekonomi kategori ini terus berfluktuatif. Pada tahun 2023, kategori Real Estat tumbuh sebesar 2,97 persen. Kategori ini mengalami perlambatan peningkatan dibanding tahun 2022. Hal ini disebabkan pertumbuhan penambahan beberapa perumahan baru di Kabupaten Bengkalis dan adanya program pemerintah mengenai pembangunan rumah layak huni.

4.12 Real Estate Activities

The Real Estate category contributes less than 1 percent to Bengkalis GRDP. During 2019-2023, the contribution of this category tends to fluctuate. In 2023 the contribution of this category will be 0.29 percent. However, the rate of economic growth in this category continues to fluctuate. In 2023, the Real Estate category will grow by 2.97 percent. This category is experiencing a slower increase compared to 2022. This is due to the growth in the addition of several new housing developments in Bengkalis Regency and the existence of government programs regarding the construction of livable houses.

Tabel 4.12 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Real Estate Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
Table GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Real Estate Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	400.116,01	409.029,40	425.930,40	468.219,10	494.766,56
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	262.580,47	267.280,70	275.214,70	292.167,90	300.849,75
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,29	0,36	0,31	0,27	0,29
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	6,29	1,79	2,97	6,16	2,97
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	0,13	0,43	1,13	3,55	2,62

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.13 Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan berperan sebagai penunjang aktivitas dari kategori lainnya. Cakupan dari kategori ini antara lain: aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta jasa persewaan.

Selama lima tahun terakhir, kontribusi ekonomi pada kategori Jasa Perusahaan sangat kecil dibandingkan peranan kategori-kategori lainnya pada perekonomian Kabupaten Bengkalis. Laju pertumbuhannya berfluktuatif dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 6,29 persen dikarenakan meningkatnya aktivitas biro perjalanan haji dan umroh.

4.13 Business Activities

Business Activities category serves as a support activity of other categories. Coverage of this category include: professional, scientific and technical activities as well as rental services.

During the last five years, the economic contribution of the Company Services category is very small compared to the role of other categories in the economy of Bengkalis Regency. Its growth rate fluctuated from 2019 to 2023. In 2023, it will experience growth of 6.29 percent due to increased activity of Hajj and Umrah travel agencies.

Tabel 4.13 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Kabupaten Bengkulu, 2019-2023
Table **Jasa Perusahaan Kabupaten Bengkulu, 2019-2023**
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Business Activities in Bengkulu Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	5.324,41	4.205,00	4.245,06	5.240,08	5.746,76
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	3.393,27	2.607,40	2.644,70	3.139,50	3.337,00
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	3,30	-23,16	1,43	18,71	6,29
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	3,12	2,78	-0,47	3,98	3,18

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Peranan kategori ini dalam lima tahun terakhir terus mengalami fluktuatif. Laju pertumbuhan pada kategori ini pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 7,77 persen dimana pada tahun sebelumnya sebesar 8,91 persen. Kontribusi kategori ini pada tahun 2023 sebesar 0,88 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada tahun 2023 disebabkan oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bengkulu meningkat sebesar

4.14 Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

This category includes activities of a governmental nature, which is generally undertaken by the administration of the administration as well as legislation and legal translations relating to the court and according to its rules. The role of this category in the last five years continues to fluctuated. The growth rate in this category in 2023 will experience growth of 7.77 percent, compared to 8.91 percent in the previous year. The contribution of this category in 2023 will be 0.88 percent. The increase in economic growth that will occur in 2023 is due to the Bengkulu Regency Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) increasing by 4.84 trillion Rupiah as well as changes in government policy in providing Holiday Allowances for State Civil

4,84 triliun Rupiah serta adanya perubahan kebijakan pemerintah dalam pemberian Tunjangan Hari Raya untuk Aparatur Sipil Negara (ASN).

Servants (ASN).

Tabel 4.14 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	1.179.860,44	1.195.661,00	1.205.032,60	1.326.472,50	1.477.225,18
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	846.224,81	827.438,60	826.649,50	900.338,60	970.290,06
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,84	1,04	0,86	0,75	0,88
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	3,64	-2,22	-0,10	8,91	7,77
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	1,31	3,64	0,88	1,07	3,34

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2023 kategori Jasa Pendidikan menyumbang sebesar 0,30 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Bengkalis, kontribusinya meningkat dari tahun sebelumnya. Kontribusi kategori ini cenderung stabil selama lima tahun terakhir.

Sementara laju pertumbuhan jasa pendidikan Kabupaten Bengkalis terus mengalami fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2023 Lapangan Usaha Jasa Pendidikan ini tumbuh sebesar 3,09 persen yang dipengaruhi oleh

4.15 Education

In 2023, the Education Services category will contribute 0.30 percent to the total economy of Bengkalis Regency, its contribution has increased from the previous year. The contribution of this category has tended to be stable over the last five years.

Meanwhile, the growth rate of education services in Bengkalis Regency has continued to fluctuate in the last five years. In 2023, the Education Services Business Field will grow by 3.09 percent, which is influenced by the increase in the number of

peningkatan jumlah peserta didik *students compared to the previous year.*
dibanding tahun sebelumnya.

**Tabel 4.15 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha
Table Jasa Pendidikan Kabupaten Bengkalis, 2019-2023**
*GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Education in
Bengkalis Regency, 2019-2023*

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	431.039,31	447.486,60	464.907,00	487.007,70	507.823,72
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	238.624,06	243.086,30	250.843,80	259.146,70	267.144,32
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,31	0,39	0,33	0,28	0,30
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	5,71	1,87	3,19	3,31	3,09
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	1,41	1,91	0,68	1,40	1,15

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kontribusi kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Perkembangan kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dalam lima tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat. Di samping karena meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) juga mendorong peningkatan nilai tambah yang dihasilkan dari kategori ini.

Pada tahun 2019, kontribusi kategori ini terhadap perekonomian Kabupaten Bengkalis sebesar 0,09 persen, maka pada tahun 2023 kontribusinya naik

4.16 Human Health and Social Work Activities

The contribution of this category includes the provision of health services and social activities that are quite broad in scope. The development of Health and Social Services Category has tended to increase in the last 5 (five) years. In addition to the increased public awareness of health, the National Health Insurance (JKN) program also encourages the increased value added generated from this category.

In 2019, contribution of this category to the economy of Bengkalis was 0.09 percent, then in 2023 its contribution has reached 0.10 percent. Meanwhile, the

menjadi 0,10 persen. Sementara laju pertumbuhan pada kategori ini sebesar 6,02 persen, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan meningkat.

growth rate in this category was 6.02 percent, an increase compared to the previous year which was influenced by the increase in the number of inpatients and outpatients.

Tabel 4.16 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Human Health and Social Work Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	122.310,52	137.672,60	154.339,40	159.792,80	173.964,91
2. PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	71.928,19	79.149,80	87.835,80	89.138,90	94.506,19
3. Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,09	0,12	0,11	0,09	0,10
4. Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	6,89	10,04	10,97	1,48	6,02
5. Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	4,36	2,29	1,02	2,02	2,69

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

4.17 Jasa Lainnya

Cakupan aktivitas dari Kategori Jasa Lainnya cukup beragam yaitu mulai dari kegiatan kebudayaan, hiburan dan rekreasi, jasa kegiatan organisasi, jasa reparasi, jasa perorangan sampai jasa rumah tangga. Kontribusi Kategori Jasa Lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Bengkalis relatif kecil dan fluktuatif.

Kontribusi kategori ini dalam lima tahun terakhir cenderung fluktuatif. Pada tahun 2023, kontribusi kategori ini sebesar 0,25 persen. Sementara laju

4.17 Other Services Activities

Activity coverage from Other Service Activities categories is quite diverse, ranging from cultural activities, entertainment and recreation, organization services, reparations services, personal services for household services. Other Services Category contribution to the economy of Bengkalis was relatively small and has tended to increase.

The contribution of this category in the last five years has tended to fluctuate. In 2023, the contribution of this category will be 0.25 percent. Meanwhile, the growth rate experienced a slowdown compared to the

pertumbuhannya mengalami perlambatan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan kategori ini sebesar 6,39 persen. Hal ini dikarenakan adanya beberapa festival dan acara yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pengunjung wisata dan budaya.

previous year. The growth rate for this category was 6.39 percent. This is because there are several festivals and events held by the government to increase tourist and cultural visitors.

Tabel 4.17 PDRB, Kontribusi, Laju Pertumbuhan dan Laju Implisit Lapangan Usaha Jasa Lainnya Kabupaten Bengkalis, 2019-2023
GRDP, Contribution, Growth Rate, and Growth Implicit of Other Services Activities in Bengkalis Regency, 2019-2023

Indikator / Indicator		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDRB ADHB (Juta Rupiah) / GRDP Current Prices (Million Rupiahs)	373.329,86	304.446,30	320.319,60	389.020,40	422.419,23
2.	PDRB ADHK (Juta Rupiah) / GRDP 2010 Constant Market Prices (Million Rupiahs)	229.088,06	182.743,50	190.878,10	228.194,80	242.782,33
3.	Kontribusi (Persen) / Contribution (Percent)	0,27	0,27	0,23	0,22	0,25
4.	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen) / Growth Rate of GRDP (Percent)	9,49	-20,23	4,45	19,55	6,39
5.	Laju Implisit (Persen) / Growth Rate of Implicit (Percent)	1,65	2,23	0,73	1,59	2,06

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

LAMPIRAN

APPENDIX



Lampiran 1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2019-2023
Appendix Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2019-2023

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	13.053.618,77	14.663.274,38	16.630.169,90	17.996.853,52	19.482.734,42
B	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	91.243.532,60	63.512.217,88	82.201.533,80	111.147.172,48	99.716.921,94
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	18.490.471,37	19.723.375,17	22.662.841,88	25.950.359,70	26.402.822,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	37.423,43	41.192,80	43.901,50	48.909,60	53.590,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	14.907,96	15.221,10	16.023,80	17.020,60	19.821,05
F	Konstruksi / Construction	4.253.804,45	4.183.956,20	4.490.051,70	5.149.114,90	5.960.726,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9.169.668,78	8.427.823,10	9.302.296,30	10.902.395,70	11.825.422,84
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	370.241,14	291.275,60	317.211,70	390.267,50	438.948,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	382.085,78	311.797,50	379.130,10	438.281,40	463.273,28
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	487.841,59	538.280,70	577.831,90	624.981,10	688.924,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	363.330,63	377.079,40	417.729,80	471.347,90	500.712,06
L	Real Estat / Real Estate Activities	400.116,01	409.029,40	425.930,40	468.219,10	494.766,56
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities	5.324,41	4.205,00	4.245,06	5.240,08	5.746,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1.179.860,44	1.195.661,00	1.205.032,60	1.326.472,50	1.477.225,18
P	Jasa Pendidikan / Education	431.039,31	447.486,60	464.907,00	487.007,70	507.823,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	122.310,52	137.672,60	154.339,40	159.792,80	173.964,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya / Other Services Activities	373.329,86	304.446,30	320.319,60	389.020,40	422.419,23
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		140.378.907,05	114.583.994,73	139.613.496,44	175.972.456,97	168.635.845,14
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas		64.292.920,62	66.325.247,37	73.398.824,06	81.465.859,59	86.736.289,20

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Lampiran 2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2019-2023
Gross Regional Domestic Product of Bengkalis Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2019-2023

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	9.022.542,30	9.554.717,62	9.960.880,04	10.064.084,05	10.454.605,61
B	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	43.104.200,41	40.365.834,78	38.972.725,36	38.898.152,61	39.707.267,03
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	14.096.473,44	14.520.189,18	15.260.132,87	15.887.826,67	16.080.842,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	18.489,71	19.998,40	21.410,40	23.000,50	23.836,17
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	11.907,29	12.000,20	12.623,00	13.207,80	14.641,81
F	Konstruksi / Construction	2.437.250,59	2.388.261,90	2.460.387,40	2.626.537,40	2.837.244,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4.974.114,42	4.381.334,70	4.812.382,20	5.406.718,50	5.718.130,80
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	240.602,31	178.767,30	188.320,30	216.593,30	228.058,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	195.587,98	158.712,80	189.991,80	215.160,70	222.858,19
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	388.237,74	428.808,60	458.482,10	486.454,10	530.064,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	236.044,38	245.751,40	258.521,30	268.717,80	280.630,44
L	Real Estat / Real Estate Activities	262.580,47	267.280,70	275.214,70	292.167,90	300.849,75
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities	3.393,27	2.607,40	2.644,70	3.139,50	3.337,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	846.224,81	827.438,60	826.649,50	900.338,60	970.290,06
P	Jasa Pendidikan / Education	238.624,06	243.086,30	250.843,80	259.146,70	267.144,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	71.928,19	79.149,80	87.835,80	89.138,90	94.506,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya / Other Services Activities	229.088,06	182.743,50	190.878,10	228.194,80	242.782,33
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product			73.856.683,18	74.229.923,37	75.878.579,82	77.977.089,79
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas			41.716.975,41	43.716.846,77	45.611.715,96	47.417.874,15

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

**Lampiran 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Appendix Bengkulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen),
2019-2023**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu
Regency at Current Market Prices by Industry (Percent), 2019-2023***

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9,30	12,80	11,91	10,23	11,55
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	65,00	55,43	58,88	63,16	59,13
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	13,17	17,21	16,23	14,75	15,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	3,03	3,65	3,22	2,93	3,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,53	7,36	6,66	6,20	7,01
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	0,26	0,25	0,23	0,22	0,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,27	0,27	0,27	0,25	0,27
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	0,35	0,47	0,41	0,36	0,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,26	0,33	0,30	0,27	0,30
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	0,29	0,36	0,31	0,27	0,29
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,84	1,04	0,86	0,75	0,88
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	0,31	0,39	0,33	0,28	0,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,09	0,12	0,11	0,09	0,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	0,27	0,27	0,23	0,22	0,25
Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Product</i>			100,00	100,00	100,00	100,00
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / <i>Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas</i>			57,88	52,57	46,29	51,43

*Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Lampiran 4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019-2023
Appendix Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Bengkalis Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2019-2023

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	5,44	5,90	4,25	1,04	3,88
B	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	-6,99	-6,35	-3,45	-0,19	2,08
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	6,04	3,01	5,10	4,11	1,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	2,65	8,16	7,06	7,43	3,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	2,32	0,78	5,19	4,63	10,86
F	Konstruksi / Construction	5,63	-2,01	3,02	6,75	8,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,09	-11,92	9,84	12,35	5,76
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	3,97	-25,70	5,34	15,01	5,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	2,24	-18,85	19,71	13,25	3,58
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	8,94	10,45	6,92	6,10	8,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	0,20	4,11	5,20	3,94	4,43
L	Real Estat / Real Estate Activities	6,29	1,79	2,97	6,16	2,97
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities	3,30	-23,16	1,43	18,71	6,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,64	-2,22	-0,10	8,91	7,77
P	Jasa Pendidikan / Education	5,71	1,87	3,19	3,31	3,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	6,89	10,04	10,97	1,48	6,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya / Other Services Activities	9,49	-20,23	4,45	19,55	6,39
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product			-3,30	0,51	2,22	2,77
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas			-0,02	4,79	4,33	3,96

*Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

**Lampiran 5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Appendix Bengkulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha,
2019-2023**

***Trend of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency at 2010
Constant Market Prices by Industry, 2019-2023***

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	139,74	147,98	154,27	155,87	161,92
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	66,51	62,28	60,13	60,02	61,27
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	169,32	174,41	183,30	190,84	193,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	188,20	203,55	217,92	234,11	242,61
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	124,05	125,02	131,51	137,60	152,54
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	185,86	182,13	187,63	200,30	216,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	184,65	162,64	178,64	200,71	212,27
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	165,59	123,04	129,61	149,07	156,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	184,36	149,61	179,09	202,81	210,07
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	270,13	298,36	319,01	338,47	368,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	130,56	135,93	143,00	148,64	155,23
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	144,90	147,49	151,87	161,23	166,02
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	217,69	167,28	169,67	201,41	214,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	134,36	131,38	131,26	142,96	154,06
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	156,17	159,09	164,17	169,61	174,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	193,88	213,35	236,76	240,27	254,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	221,73	176,87	184,75	220,86	234,98
Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Product</i>			86,58	87,02	88,95	91,41
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / <i>Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas</i>			149,84	157,02	163,83	170,31

*Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Lampiran 6 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Menurut Lapangan Usaha, 2019-2023
Appendix
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Bengkulu Regency by Industry, 2019-2023

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	144,68	153,47	166,95	178,82	186,36
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	211,68	157,34	210,92	285,74	251,13
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	131,17	135,83	148,51	163,33	164,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	202,40	205,98	205,05	212,65	224,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	125,20	126,84	126,94	128,87	135,37
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	174,53	175,19	182,49	196,04	210,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	184,35	192,36	193,30	201,65	206,81
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	153,88	162,94	168,44	180,18	192,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	195,35	196,45	199,55	203,70	207,88
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	125,66	125,53	126,03	128,48	129,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	153,92	153,44	161,58	175,41	178,42
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	152,38	153,03	154,76	160,26	164,46
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	156,91	161,27	160,51	166,91	172,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	139,43	144,50	145,77	147,33	152,25
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	180,64	184,09	185,34	187,93	190,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	170,05	173,94	175,71	179,26	184,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	162,96	166,60	167,81	170,48	173,99
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product			155,14	188,08	231,91	216,26
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas			158,99	167,90	178,61	182,92

*Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Lampiran 7 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019-2023

Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Bengkalis Regency by Industry (Percent), 2019-2023

Kategori / Category	Lapangan Usaha / Industry	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,01	6,07	8,79	7,11	4,21
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	-4,35	-25,67	34,05	35,47	-12,11
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	-0,77	3,56	9,33	9,98	0,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	5,33	1,77	-0,45	3,71	5,73
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,25	1,31	0,08	1,52	5,05
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	1,31	0,38	4,17	7,42	7,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,89	4,34	0,49	4,32	2,56
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	2,01	5,88	3,38	6,97	6,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,43	0,56	1,58	2,08	2,05
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	2,52	-0,10	0,40	1,94	1,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,39	-0,32	5,31	8,55	1,72
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	0,13	0,43	1,13	3,55	2,62
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	3,12	2,78	-0,47	3,98	3,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,31	3,64	0,88	1,07	3,34
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	1,41	1,91	0,68	1,40	1,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,36	2,29	1,02	2,02	2,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	1,65	2,23	0,73	1,59	2,06
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product			-15,59	21,23	23,30	-6,75
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas / Gross Regional Domestic Product Without Subcategory of Oil and Gas			3,18	5,60	6,38	2,41

*Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nations* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKALIS**

BPS-Statistics of Bengkalis Regency

Jalan Antara Nomor 439 Bengkalis-Riau

Website: bengkalis.bps.go.id

Email: bps1408@bps.go.id

ISSN 2829-274X

